

**ANALISIS PENGHITUNGAN SISTEM BAGI HASIL
PADA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK NTB
NUSA TENGGARA BARAT)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Dekhy Wido Oktora
No. Mahasiswa : 02312250

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

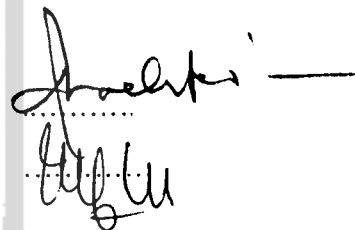
Analisis Penghitungan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB Nusa Tenggara Barat)

Disusun Oleh: DEKHY WIDO OKTORA
Nomor mahasiswa: 02312250

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 30 Agustus 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Arief Bachtiar, MSA, Ak

Penguji : Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Isma'i Ishak, M.Bus, Ph.D

**ANALISIS PENGHITUNGAN SISTEM BAGI HASIL
PADA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK NTB
NUSA TENGGARA BARAT)**

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Dekhy Wido Oktora
No. Mahasiswa : 02312250

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS PENGHITUNGAN SISTEM BAGI HASIL
PADA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK NTB
NUSA TENGGARA BARAT)**



Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Dekhy Wido Oktora
Nomor Mahasiswa : 02312250
Jurusan : Akuntansi

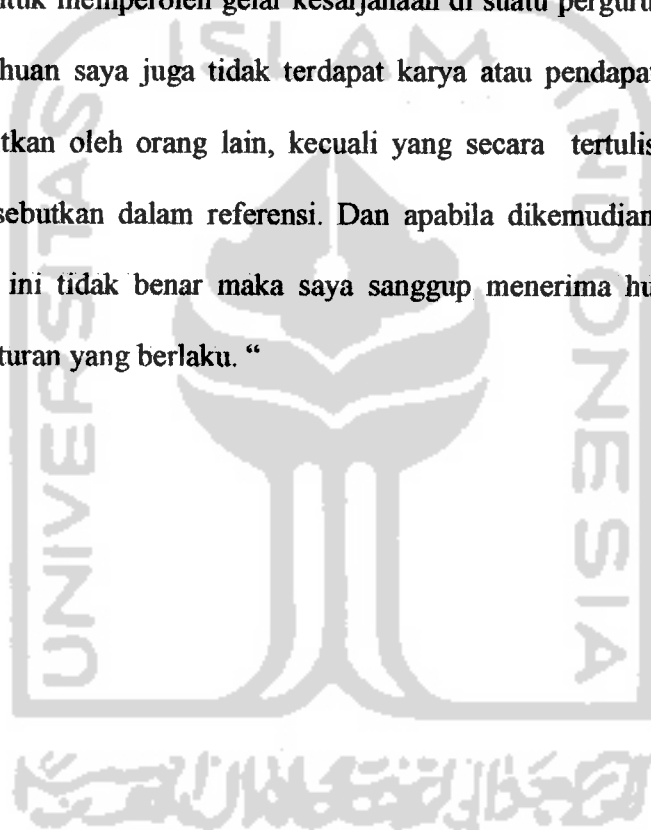
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal.....
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arief Bachtar'. The signature is fluid and cursive, with a long horizontal line extending to the right.

(Arief Bachtar, Drs, MSA, Ak)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku. “

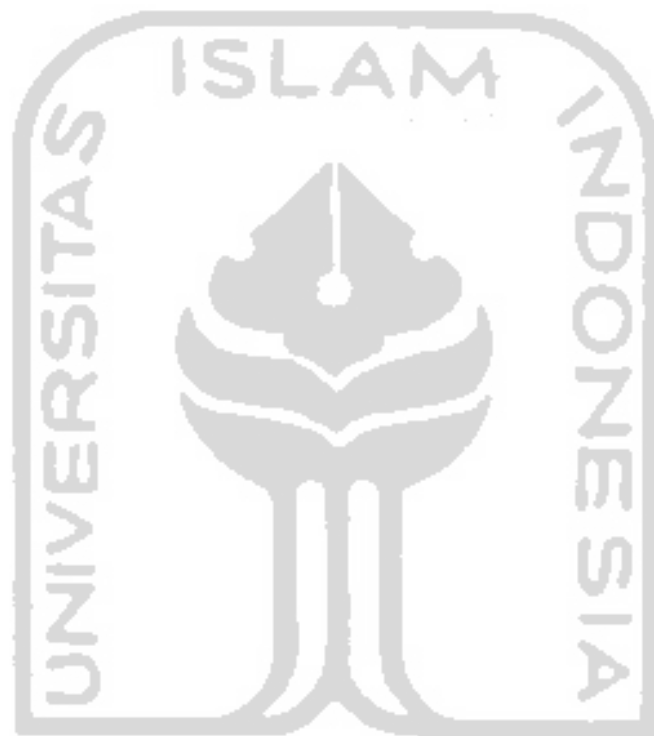


Yogyakarta,.....2006

Penyusun,

(Dekhy Wido Oktora)

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Orang tuaku, kedua kakakku, teman-temanku dan semua orang yang

mencintaiku.....

Mereka berhak mendapatkan penghargaan atas dorongan dan inspirasi yang

selalu diberikan

MOTTO

ANDA TAHU MENGAPA KITA JATUH ????

KITA JATUH SUPAYA KITA DAPAT BELAJAR UNTUK

BERDIRI KEMBALI.....



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah serta berkah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul “ Analisis Perhitungan Sistem Bagi Hasil pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB Nusa Tenggara Barat)” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat sarjana Strata 1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Rektor Universitas Islam Indonesia : Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid.
3. Dekan Fakultas Ekonomi : Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D.

4. Bapak Drs. Arief Bachtiar, MSA, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan pengetahuan yang berharga bagi penulis selama mengerjakan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik : Bapak Drs. Kesit Bambang Prakosa, MAP.
6. Papa dan Mama tercinta, makasih ya udah memberikan dukungan baik moril maupun materil ma kiki, akhirnya bisa lulus juga nih...
7. Kedua kakakku "Mas Deden dan Mbak Dewi", yang udah menyelesaikan kuliahnya terlebih dahulu, aku udah nyusul sekarang.....
8. Special to *Reza Ramadona*, yang selalu mendorong dan mendengar keluhanku selalu. You're the best for me... Mudah-mudahan kita jadi orang yang lebih baik ya !!!!! ☺
9. Om dan Tante Oka Adnyana, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan informasi yang penulis perlukan, sukses selalu buat segala sesuatu yang dikerjakan. Makasih....
10. Tante Win, makasih banyak atas bantuannya dari awal kuliah..sudah banyak ngerepoti... Mudah-mudahan selalu dilimpahkan rezeki oleh Allah SWT.
11. Bapak H.L.Badaruddin, selaku pemimpin Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, yang telah memberikan informasi-informasi dan bantuan dalam proses penelitian.
12. Untuk my best friend "Lya" di Medan, thanks ya teman atas segala dukungan dan saran-sarannya, udah nyusul jadi SE nih..., aku tinggal nunggu

undangan dari kamu..he3 and jangan berhenti ya untuk selalu jadi sahabatku meskipun kita jauuuuuuhhhh...

13. Teman-teman semuanya : *"Widya"* atas bantuannya selama kuliah, thank's, aku akan merindukanmu..., jangan lupa aku kalo udah di Banjarmasin..., *"Mar"* thanks udah mau dengerin curhatku, minjemin baju buat ujian, cepetin kelarin kuliah..Chayooo !!!, *"Nana"* dari belajar bareng, jalan...sukses say buat tokonya..!!, *"Mekar"* buat belajar komprenya, *"Inggrit"* temen kompre, ujian skripsi, foto bareng, mudah-mudahan bisa wisuda september ini ya..., *"Indah"* teman bimbingan, foto, thanks ya support buat bisa maju ujian skripsi..., dan buat semua teman-teman di kampus yang udah bantu aku selama kuliah, Thanks a lot deh....
14. Teman-teman SMP di Medan : *"Munah, Pipit, Detti, Dini, Mira, Wilda, Icha,* semua yang ga bisa disebutin..Kangen...kapan kita bisa ketemuan lagi???
15. Anak-anak kost 'Seroeni': *"Ve"* kapan kita bisa bobo' bareng lagi?? langgeng ya ma Andi..., *"Tyas, Ika, Mbak Dian Munyung"* and semuanya deh...I miss you girl..!!!
16. Anak-anak KKN unit 18 terutama buat *"Adi"* thanks udah denger curhat dan kasih support mo ujian, aku berdoa buatmu moga dapat cewek yang terbaik buatmu, kontak jodohnya gagal tuh.....*"Hakim, Indras, Lita, Aties, Uji, Lya, Tyo, Gugun, Rinto, Mamat"*, dimana kalian sekarang wahai teman.....ga ada kabarnya..

17. Teman SMA-ku di Mataram "Sari" udah lama kita ga ketemu, cepetan lulus ya....., "Nilam, Eri, dan lainnya" sukses buat kalian semua...
18. Segenap dosen jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat selama mengemban ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
19. Semua pihak yang telah mendukung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dalam menyusun skripsi ini, sehingga kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2006

Penulis

(Dekhy Wido Oktora)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
2.1 Bank Syariah	7
2.2 Bagi Hasil	7
2.3 Sistem Bagi Hasil	8
2.4 Sistem Penghimpunan Dana Bank Syariah	9
2.5 Jenis Prinsip Distribusi Bagi Hasil	13

2.6	Faktor yang Mempengaruhi Perhitungan Sistem Bagi Hasil	14
2.7	Tahapan Perhitungan Distribusi Bagi Hasil.....	16
BAB III : TINJAUAN OBYEK PENELITIAN.....		20
3.1	Sejarah Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB	20
3.2	Perkembangan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB	22
3.3	Visi dan Misi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB	29
3.4	Produk-produk Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.....	29
3.5	Standar Perhitungan Bagi Hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.....	39
3.6	Nisbah Bagi Hasil Penghimpunan Dana.....	41
3.7	Struktur Organisasi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB	42
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Data-data Perhitungan Distribusi Bagi Hasil.....	45
4.2	Analisis Perhitungan Distribusi Bagi Hasil.....	50
4.3	Hasil Analisis Sistem Bagi Hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.....	77
4.4	Kelebihan dari Sistem Bagi Hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.....	79
4.5	Kekurangan dari Sistem Bagi Hasil Unti Usaha Syariah PT. Bank NTB.....	80
BAB V : PENUTUP		82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Tabel Distribusi Bagi Hasil Pada Bank Syariah..... 19
Tabel 3.1	Tabel Asset..... 24
Tabel 3.2	Tabel Dana Pihak Ketiga..... 24
Tabel 3.3	Tabel Pembiayaan Menurut Jenis (Piutang <i>Murabahah</i>)..... 25
Tabel 3.4	Tabel Pembiayaan Menurut Kolektibilitas..... 25
Tabel 3.5	Tabel Penempatan..... 26
Tabel 3.6	Tabel Laba Rugi..... 27
Tabel 3.7	Tabel Realisasi Operasional Utama..... 28
Tabel 3.8	Tabel Distribusi Pendapatan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB..... 40
Tabel 3.9	Tabel Penetapan Nisbah Bagi Hasil Penghimpunan Dana..... 42
Tabel 4.1	Tabel Data Pendapatan dan Saldo Harian Dana Pihak Ketiga Juni 2005..... 46
Tabel 4.2	Tabel Data Pendapatan dan Saldo Harian Dana Pihak Ketiga Juli 2005..... 48
Tabel 4.3	Tabel Nisbah..... 50
Tabel 4.4	Tabel Perhitungan Distribusi Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga

	(Giro, Tabungan dan Deposito) Juni 2005.....	51
Tabel 4.5	Tabel Perhitungan Distribusi Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (Giro, Tabungan dan Deposito) Juli 2005.....	52
Tabel 4.6	Tabel Saldo Rata-Rata Juni 2005.....	54
Tabel 4.7	Tabel Saldo Rata-Rata Juli 2005.....	56
Tabel 4.8	Tabel Proporsi Juni 2005.....	59
Tabel 4.9	Tabel Proporsi Juli 2005.....	61
Tabel 4.10	Tabel Hasil Pendapatan untuk Nasabah Juni 2005.....	64
Tabel 4.11	Tabel Hasil Pendapatan untuk Nasabah Juli 2005.....	67
Tabel 4.12	Tabel Hasil Pendapatan untuk Bank Juni 2005.....	70
Tabel 4.13	Tabel Hasil Pendapatan untuk Bank Juli 2005.....	74



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bank Sebagai Mudharib.....	9
Gambar 2.2 Prinsip <i>Wadi'ah Yad-Dhamanah</i>	10
Gambar 2.3 Prinsip <i>Wadi'ah Yad-Amanah</i>	11
Gambar 2.4 Prinsip <i>Mudharabah</i>	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Pendapatan dan Saldo Harian Dana Pihak Ketiga
- Lampiran 2. Perhitungan Distribusi Hasil Usaha Dana Pihak Ketiga
(Giro, Deposito dan Tabungan)
- Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



ABSTRAK

Tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui dan menganalisis teknik penghitungan bagi hasil atau distribusi hasil usaha pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang menyangkut bagi hasil langsung dari pihak Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB di Nusa Tenggara Barat. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab langsung dengan narasumber yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB telah menerapkan teknik perhitungan bagi hasil yang mempergunakan "Tabel Distribusi Bagi Hasil". Kelebihan dari sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB yaitu tidak menggunakan sistem pembobotan di dalam perhitungan bagi hasil, sehingga pendapatan bagi hasil yang diterima nasabah atau pemilik dana menjadi lebih besar. Kekurangan dari penerapan sistem bagi hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB adalah akan mengurangi keuntungan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB dari pemanfaatan dana *wadi'ah* karena harus dialokasikan untuk memenuhi aturan-aturan pada Bank Indonesia.

Dengan penelitian ini, masyarakat dapat memahami serta memperoleh gambaran mengenai perhitungan bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah khususnya pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, serta dapat mengubah paradigma bahwa bagi hasil tidak sama dengan "bunga" walaupun perhitungannya dilakukan dengan menggunakan presentase.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem lembaga keuangan, atau aturan yang menyangkut aspek keuangan telah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa. Bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tentu saja menuntut adanya sistem baku yang mengatur dalam kegiatan kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam.

Di negara Indonesia sekarang ini, kita hidup dan menikmati sistem kapitalisme global yang telah mendarah daging di kalangan masyarakat Indonesia, tanpa kecuali umat Islam. Dalam sistem ini, bunga (*interest*) ibarat darahnya perekonomian. Sistem kapitalisme berbasis bunga ternyata rentan terhadap krisis seperti bank konvensional berbasis bunga yang dituding sebagai salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia.

Ditengah keterpurukan ekonomi sekarang, hadir sebuah konsep ekonomi syariah yaitu sebuah sistem yang mengacu pada sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil berorientasi pada kebersamaan dan keadilan, serta lebih menitikberatkan kepada peningkatan kualitas kehidupan sosial kalangan ekonomi lemah. Konsep inilah yang dipakai di dalam perbankan syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengesankan. Hal ini didukung oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tanggal 16 Desember 2003 yang mengatakan bahwa bunga bank adalah haram. Kemunculan perbankan syariah semakin menguat tatkala dalam kondisi krisis ekonomi yang berkepanjangan, perbankan konvensional mengalami keterpurukan. Perbankan Indonesia sekarang mendapat predikat sebagai "*the biggest and the fastest growing Islamic banking market in the world*"¹. Hal ini sangat menggembirakan bagi dunia perbankan syariah Indonesia, serta dapat menjadi sebuah kekuatan baru karena selama ini bank syariah belum mendapat kepercayaan sebagai lembaga pengelola dana, baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Semakin maraknya perkembangan perbankan syariah membuat bank konvensional menjadi khawatir. Bank konvensional mengkhawatirkan para nasabah akan menarik dananya secara besar-besaran dan mengalihkan dananya pada bank-bank syariah. Melihat kondisi ini, beberapa perbankan konvensional membentuk cabang unit syariah antara lain BNI Syariah, Mandiri Syariah, Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB Syariah dan masih banyak lagi yang akan terus bermunculan. Hal ini juga didukung oleh adanya peraturan bagi bank konvensional yang dapat melaksanakan dua sistem sekaligus, yang lebih dikenal dengan *dual banking system* yang termuat dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998.

¹ Rizqullah, *Prospek Bank syariah Pasca Fatwa MUI*, 2005.v

Sistem bagi hasil di masyarakat belum begitu dipahami dan dimengerti. Hal ini dapat dilihat dari adanya opini masyarakat yang mengatakan bahwa : “bagi hasil dengan ‘bunga’ sama saja, perbedaannya hanya terletak pada nama dan istilahnya saja”. Masyarakat juga masih banyak yang tidak mengetahui bagaimana cara bank syariah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip bagi hasil, karena yang selama ini diketahui oleh masyarakat bahwa ‘bunga’ merupakan pendapatan utama dari sebuah bank.

Kondisi dan permasalahan tersebut merupakan alasan yang melatarbelakangi penulis mengambil judul penelitian “ANALISIS PERHITUNGAN SISTEM BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK NTB NUSA TENGGARA BARAT)”. Penelitian ini hanya difokuskan pada bank syariah sebagai penghimpun dana yang terkait langsung dengan perhitungan bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah sebagai *mudharib* (pengelola dana).

Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memahami serta memperoleh gambaran mengenai perhitungan bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah khususnya pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, serta dapat mengubah paradigma bahwa bagi hasil tidak sama dengan “bunga” walaupun perhitungannya dilakukan dengan menggunakan presentase.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh rumusan masalah penelitian, yaitu :

- a. Bagaimanakah teknik penghitungan sistem bagi hasil pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.
- b. Apa saja kelebihan dan kekurangan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tehnik penghitungan bagi hasil atau distribusi hasil usaha pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi nasabah Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB yang dapat mengetahui bagaimana pendapatan bagi hasil dapat diperoleh.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB di Nusa Tenggara Barat dalam menjalankan sistem bagi hasil dengan lebih baik.
- c. Hasil penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas mengenai perhitungan sistem bagi hasil.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri atas lima bab, yang akan disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian serta tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori atau referensi yang berhubungan dengan penelitian. Landasan teori digunakan untuk membandingkan perhitungan bagi hasil yang dilakukan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.

Bab III : Tinjauan Obyek Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian atau gambaran secara umum Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Di dalam bab ini juga memuat data umum dan data khusus dari Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Data umum meliputi sejarah dan latar belakang Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, perkembangan PT. Bank NTB, visi dan misi, struktur organisasi, serta informasi-informasi lainnya dari narasumber yang diperoleh selama

penelitian. Data khusus meliputi informasi-informasi yang berkaitan dengan perhitungan distribusi bagi hasil.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini memuat mengenai langkah-langkah analisis data dan hasilnya serta pembahasan tentang hasil yang diperoleh.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta saran-saran yang ditujukan untuk berbagai pihak.



BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini, dikemukakan landasan teori yang akan membicarakan mengenai teori apa yang akan digunakan untuk membandingkan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini.

2.1 Bank Syariah

Bank Islam atau bank syariah atau bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Dalam usahanya bank syariah berbagi hasil atas pendapatan atau hasil usaha yang dilakukan. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

2.2 Bagi Hasil

Prinsip bagi hasil atau merupakan karakteristik umum dan landasan operasional bank syariah secara keseluruhan.

Konsep bagi hasil :

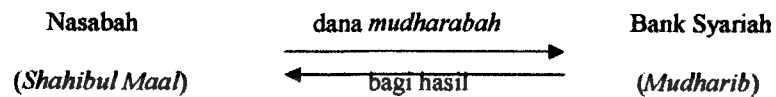
- a. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi.
- b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
- c. Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
- d. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.

2.3 Sistem Bagi Hasil

Sistem bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank syariah dengan penyimpan dana (bank sebagai *mudharib*), maupun antara bank syariah dengan nasabah penerima dana (bank sebagai *shahibul maal*).

Perhitungan bagi hasil bank syariah sebagai *mudharib* dilakukan oleh bank syariah, sedangkan bank syariah sebagai *shahibul maal* dilakukan oleh debitur sebagai pengelola dana. Bank sebagai *mudharib* dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :

GAMBAR 2.1
BANK SEBAGAI *MUDHARIB*



Dalam hal bank syariah sebagai *mudharib*, maka bank syariah akan melakukan perhitungan distribusi bagi hasil. Perhitungan distribusi bagi hasil disebut juga dengan perhitungan distribusi hasil usaha (*profit distribution*). Dalam melakukan perhitungan ditribusi bagi hasil, sangat terkait erat dengan dana yang dihimpun dari masyarakat.

2.4 Sistem Penghimpunan Dana Bank Syariah

Dalam bank syariah, penghimpunan dana dari masyarakat terdiri dari :

2.4.1 Modal

Modal adalah dana yang diserahkan oleh para pemilik (*owner*). Pada akhir periode, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha, yang dikenal dengan deviden. (Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik Hal.146-147)

2.4.2 Titipan

Akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *wadi'ah*.

Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan. (PSAK No.59)

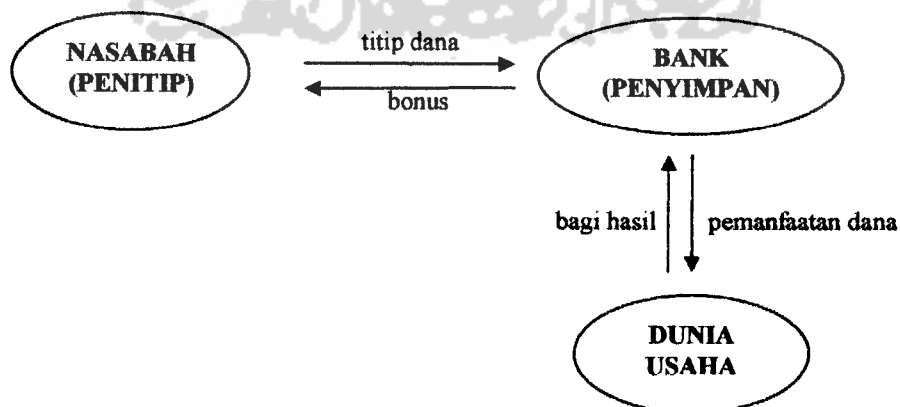
Wadi'ah terbagi atas :

- Wadi'ah yad-dhamanah* adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan.
- Wadi'ah yad-amanah* adalah penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai diambil kembali oleh penitip.

Prinsip *wadi'ah yad-dhamanah* dan prinsip *wadi'ah yad-amanah* ditunjukkan pada gambar berikut ini :

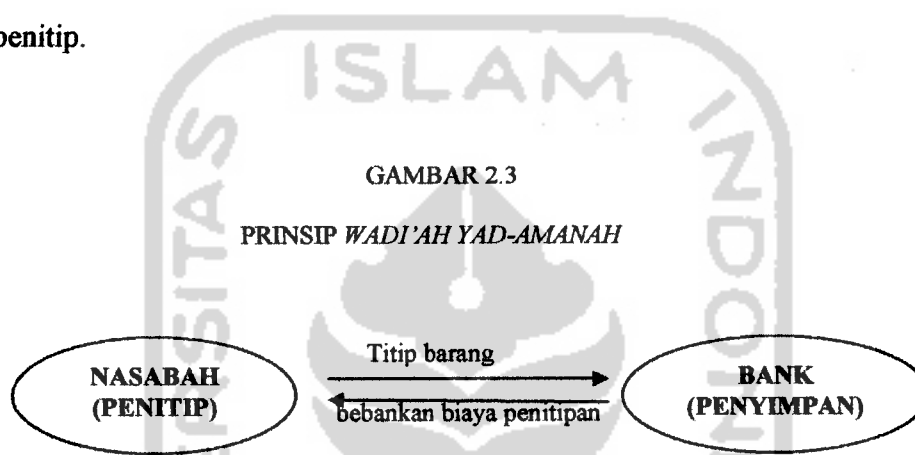
GAMBAR 2.2

PRINSIP *WADI'AH YAD-DHAMANAH*



Keterangan :

Dengan konsep *wadi'ah yad-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak bank akan mendapatkan hasil dari dari penggunaan dana. Bank dapat memberikan bonus kepada penitip.

**Keterangan :**

Dengan konsep *wadi'ah yad-amanah*, pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak penerima titipan dapat membebaskan biaya kepada penitip sebagai biaya penitipan.

(Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik Hal.148-150)

2.4.3 Investasi

Akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *mudharabah*.

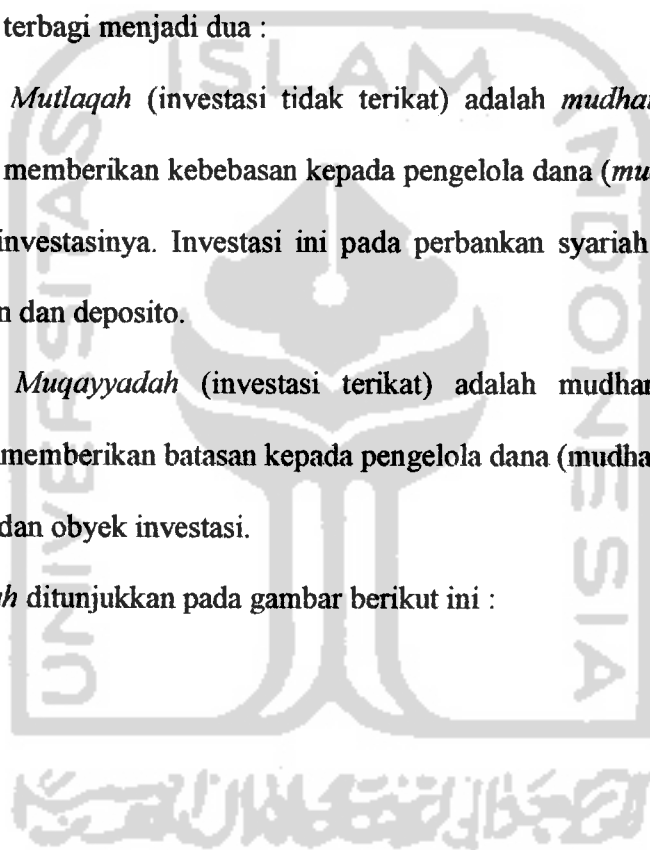
Prinsip Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara *shahibul maal* (pemilik dana) dan *mudharib* (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan di muka.

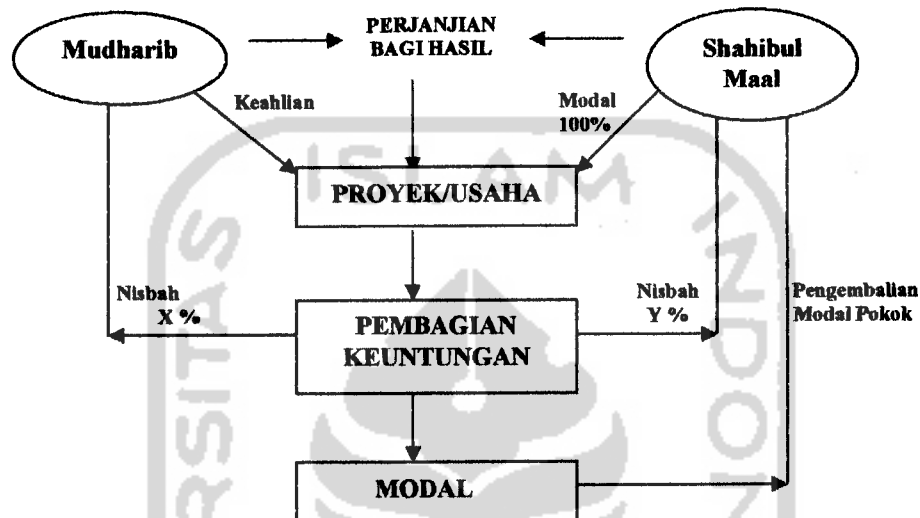
Mudharabah terbagi menjadi dua :

- a. *Mudharabah Mutlaqah* (investasi tidak terikat) adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*) dalam pengelolaan investasinya. Investasi ini pada perbankan syariah diaplikasikan pada tabungan dan deposito.
- b. *Mudharabah Muqayyadah* (investasi terikat) adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana (*mudharib*) mengenai tempat, cara, dan obyek investasi.

Prinsip *Mudharabah* ditunjukkan pada gambar berikut ini :



GAMBAR 2.4
PRINSIP MUDHARABAHAH



(Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik hal.97-98)

2.5 Jenis Prinsip Distribusi Bagi Hasil

Prinsip distribusi bagi hasil, terdiri dari :

2.5.1 Prinsip Bagi Hasil (*Revenue Sharing*)

Dengan menggunakan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*), besarnya pendapatan atau hasil usaha yang dibagikan merupakan pendapatan (*revenue*) dari pengelolaan dana sebesar porsi dana investasi tidak terikat yang dihimpun tanpa adanya pengurangan beban-beban yang dikeluarkan oleh bank syariah.

(Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah hal 121)

2.5.2 Prinsip Bagi Untung (*Profit Sharing*)

Dalam prinsip ini, hasil usaha yang dibagikan merupakan keuntungan yang diperoleh yaitu pendapatan pengelolaan dana *mudharabah* dikurangi dengan beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pengelolaan dana *mudharabah* tersebut.

(Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah hal 127)

2.6 Faktor yang Mempengaruhi Perhitungan Sistem Bagi Hasil

Dalam melakukan perhitungan distribusi bagi hasil, banyak faktor yang harus ditetapkan dalam bank syariah sebelum melakukan perhitungan bagi hasil, karena dengan adanya perbedaan faktor tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap perbedaan hasil pendapatan yang akan dibagihasilkan. Faktor yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil, antara lain sebagai berikut :

2.6.1 Faktor Langsung

- a. *Investment rate* (pembobotan sumber dana)

Investment rate merupakan persentase aktual dana yang dapat diinvestasikan dari total dana. Jika bank memutuskan bahwa dana *investment rate* sebesar 80 persen, hal ini berarti 20 persen dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

- b. Jenis sumber dana

Belum ada keseragaman dalam menentukan jenis sumber dana yang dipergunakan sebagai unsur dalam perhitungan bagi hasil. Ada beberapa cara yang digunakan oleh bank syariah, yaitu :

- Dana *mudharabah muthlaqah* saja
- Total sumber dana pihak ketiga (prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah muthlaqah*)
- Total sumber dana (prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah muthlaqah* serta modal)

c. Jumlah dana yang tersedia

Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode :

- rata-rata saldo minimum bulanan,
- rata-rata total saldo harian.

d. Nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*)

Nisbah adalah rasio/perbandingan pembagian keuntungan (bagi hasil) antara *shahibul maal* dan *mudharib*.

- Salah satu ciri *mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.
- Nisbah antara satu bank dengan bank lainnya dapat berbeda.

- Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dan dua belas bulan.
- Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya..

2.6.2 Faktor Tidak Langsung

- a. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah
 - Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang “dibagihasilkan” merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
 - Jika semua biaya ditanggung bank, hal ini disebut dengan *revenue sharing*.
- b. Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya. (Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik Hal.139-140)

2.7 Tahapan Perhitungan Distribusi Bagi Hasil

Pada saat ini, belum ada keseragaman dalam melakukan perhitungan bagi hasil antara bank syariah yang satu dengan bank syariah lainnya. Masing-masing bank

syariah harus membuat aturan-aturan yang jelas mengenai unsur-unsur perhitungan bagi hasil seperti penentuan sumber dana, penentuan pendapatan yang akan dibagikan dan sebagainya. Dalam hal cara perhitungan distribusi bagi hasil telah ada keseragaman yaitu dengan menggunakan 'Tabel Distribusi Bagi Hasil'.

Untuk melakukan perhitungan bagi hasil dana pihak ketiga pada seluruh nasabah dan jenis produk penghimpunan dana (*funding*) bank syariah, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi pendapatan (bagi hasil) yang akan dibagikan kepada pihak ketiga.
2. Tabel distribusi terdiri dari kolom-kolom yang berisikan hal-hal sebagai berikut :

Kolom A : Rata-rata sebulan saldo harian.

$A = (a_1 + a_2 + \dots + a_n / n)$; dimana a_1, a_2, \dots, a_n : saldo tanggal 1 sampai dengan n bulan berjalan.

n : jumlah hari dalam bulan berjalan

Kolom B : Bobot rekening, besarnya menyatakan perilaku dana dapat mengendap untuk rekening tertentu. Bobot dapat berubah, bergantung karakteristik produk, perilaku deposan setempat, dan persyaratan pendapatan dana untuk suatu produk.

Kolom C : Saldo rata-rata tertimbang

Merupakan perkalian antara rata-rata sebulan saldo harian dengan bobot. $C = A \times B$

Kolom D : Distribusi pendapatan

- Pendapatan yang akan didistribusikan merupakan pendapatan yang berasal dari dana pihak ketiga atau pendapatan dari hasil penyaluran pembiayaan.
- $D = (\text{rata-rata sebulan dana pihak ketiga} / \text{rata-rata sebulan pembiayaan}) \times \text{pendapatan bagi hasil dari deposito.}$
- $D_1, D_2, \dots, D_6 = C_1, C_2, \dots, C_6 / C \times D$

Kolom E : Persentase dari pendapatan yang akan dibagikan kepada deposito.

Kolom F : Nominal pendapatan yang akan diterima deposito

$$F = D \times E$$

Kolom G : Persentase dari pendapatan yang merupakan keuntungan bank.

Kolom H : Nominal pendapatan yang merupakan bagian bank

$$H = D \times G$$

TABEL 2.1
TABEL DISTRIBUSI BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH

Jenis Produk	Rata-rata Sebulan Saldo Harian	Bobot	Saldo Rata-rata Tertimbang	Distribusi	Distribusi			
					Penyimpan Dana		Bank	
					Porsi	Pendapatan	Porsi	Pendapatan
	(A)	(B)	(C)=(A)*(B)	(D)	(E)	(F)=(E)*(D)	(G)	(H)=(G)*(D)
Rekening Giro								
Rekening Tabungan								
Deposito Mudharabah								
1 bulan								
3 bulan								
6 bulan								
12 bulan								
Grand Total								

(Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah hal.60-61)

BAB III

TINJAUAN OBYEK PENELITIAN

Bab ini memuat gambaran umum mengenai Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Dimulai dari sejarah terbentuknya Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, perkembangan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, visi dan misi, produk-produk Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, penetapan nisbah bagi hasil, dan juga struktur organisasi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Pada bab ini juga dilampirkan tabel-tabel yang menunjukkan kinerja Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB sampai dengan bulan Desember 2005.

3.1 Sejarah Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank NTB adalah sebuah bank cabang syariah dari PT. Bank NTB. PT. Bank NTB merupakan bank konvensional yang dimiliki oleh pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat. Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB berdiri pada tanggal 17 April 2005. Pendirian kantor cabang syariah yang pertama bertempat di Pancor, Selong, Kabupaten Lombok Timur.

Makin maraknya pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia, menjadi latar belakang yang mendasari terbentuknya Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Hal itu juga didukung oleh, pertama yaitu Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama, yang telah membuktikan keunggulan konsepnya sejak terjadi

krisis perbankan nasional 1997. Kedua, keinginan umat Islam untuk menerapkan Islam dalam berbagai bidang, termasuk dalam hal keuangan (perbankan). Ketiga, adanya pranata yang mengatur tentang penerapan *dual banking system* oleh bank konvensional untuk menerapkan sistem syariah.

Beberapa pranata yang menjadi pedoman Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, yang mengatur tentang operasional perbankan dengan sistem bagi hasil yaitu misalnya Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 serta perubahannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang memuat beberapa ketentuan pokok antara lain kegiatan usaha dan produk-produk bank berdasarkan prinsip syariah, pembentukan dan tugas-tugas pokok Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan persyaratan bagi pembukaan kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Disamping hal itu, latar belakang lain yang mendasari terbentuknya Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB antara lain yaitu telah beroperasinya cabang syariah di NTB seperti Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri dan lainnya, yang manfaatnya telah dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna jasa keuangan syariah; adanya keinginan sebagian masyarakat NTB yang merindukan sistem perbankan non ribawi; adanya prinsip, sistem dan produk yang aplikatif dengan kebutuhan masyarakat; pemain pasar perbankan syariah yang masih sedikit; potensi pengembangan usaha

syariah di Propinsi NTB memiliki potensi yang baik; serta adanya dukungan kuat dari pemegang saham.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka PT. Bank NTB yang dipercaya sebagai tempat penyimpanan dana zakat profesi yang dihimpun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur, mendirikan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB berdasarkan pada SK Direksi No : KD.00.06/00/95/004/2004 tanggal 28 Januari 2004 Tentang Pembentukan Komite Kerja Pendirian Unit Usaha Syariah dan Kantor Cabang Syariah, dan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 (7) Tentang Pendirian Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, serta berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 April 2003 (5) Tentang Melanjutkan Proses Pembukaan Unit Bank Syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh PT. Bank NTB bekerjasama dengan Universitas Mataram, juga membuktikan bahwa potensi, preferensi dan sikap masyarakat sangat mendukung untuk mendirikan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, dan berdasarkan hasil pemetaan yang didasarkan pada skor gabungan masing-masing kabupaten, maka pendirian kantor cabang syariah pertama ditempatkan di Kabupaten Lombok Timur.

3.2 Perkembangan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB menunjukkan perkembangan yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat dari telah beroperasinya cabang Unit Usaha Syariah di Mataram, dan juga dapat dilihat dari evaluasi program kerja Unit Usaha Syariah PT.

Bank NTB sampai dengan akhir Desember 2005 yang dimuat dalam Rencana Kerja Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB tahun 2006.

Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB mulai beroperasi dengan modal kerja awal sebesar Rp. 2 Milyar. Pada perkembangannya dari bulan April 2005 sampai dengan Desember 2005 terjadi peningkatan dan juga penurunan dari proyeksi yang diharapkan. Hasil-hasil operasional mengalami pertumbuhan yang cukup memadai, tetapi dilihat dari posisi laba rugi, Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB mengalami kerugian yang cukup berarti.

Hasil kerja Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB belum dimuat dalam laporan keuangan yang lengkap. Keseluruhan laporan mengenai keuangan dimuat dalam lampiran-lampiran Rencana Kerja Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Evaluasi kegiatan operasional Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB sejak bulan April 2005 sampai dengan Desember 2005 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3.1
ASSET

	29 April 2005	30 Desember 2005	Naik/ (Turun)	Persentase
Jumlah	2.598.864.306	12.369.679.847	9.770.815.541	375,96 %

TABEL 3.2
DANA PIHAK KETIGA (DPK)

	29 April 2005		30 Desember 2005		Naik/(Turun)	Persentase
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
Ciro	1.990.000	20,45	663.115.747	16,5	661.125.747	33.222,4
Tabungan Wadiah	103.150	1,06	12.007.841	0,3	11.904.691	11.541,14
Tabungan Mudharabah	7.640.000	78,49	835.817.049	20,79	828.177.049	10.840,01
Deposito Mudharabah	-	-	2.482.500.000	61,76	2.482.500.000	100
Kewajiban Segera	-	-	23.603.232	0,59	23.603.232	100
ZIS	-	-	2.393.320	0,06	2.393.320	100
Jumlah	9.733.150	100	4.019.437.189	100	4.009.704.039	41.196,37

TABEL 3.3
PEMBIAYAAN MENURUT JENIS (PITANG MURABAHAH)

Uraian	Posisi per Desember 2005	
	Saldo	Jumlah Nasabah
Murabahah Modal Kerja	799.363.551	13
Murabahah Investasi	15.920.389.857	321
Murabahah Konsumsi	741.834.909	17
Total	17.461.588.317	351

TABEL 3.4
PEMBIAYAAN MENURUT KOLEKTIBILITAS

Uraian	29 April 2005		30 Desember 2005		Naik/(Turun)	Persentase
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
Lancar	-	-	16.309.257.301	93,4	16.309.257.301	100
Dapetus	-	-	1.075.833.845	6,16	1.075.833.845	100
Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-	-
Macet	-	-	76.497.171	0,44	76.497.171	100
Jumlah	-	-	17.461.588.317	100	17.461.588.317	100

TABEL 3.5
PENEMPATAN

Uraian	29 April 2005		30 Desember 2005		Naik/(Turun)	Persentase
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
Giro Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
SWBI	-	-	-	-	-	-
Obligasi Syariah	-	-	-	-	-	-
Giro BMI	1.000.000.000	50	998.000	0,44	(999.002.000)	-99,9
Giro BSM	1.000.000.000	50	997.000	0,43	(999.003.000)	-99,9
Giro BRI	-	-	-	-	-	-
Tabungan BMI	-	-	214.787.525	93,66	214.787.525	100
Tabungan BSM	-	-	12.537.350	5,47	12.537.350	100
Tabungan BRI Syariah	-	-	-	-	-	-
Deposito BMI	-	-	-	-	-	-
Deposito BSM	-	-	-	-	-	-
Deposito BRI Syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.000.000.000	100	229.319.875	100	(1.770.680.125)	-88,53

TABEL 3.6
LABA RUGI

Uraian	29 April 2005	30 Desember 2005		
	Jumlah	Jumlah	Naik/(Turun)	Persentase
Pendapatan	10.000	728.991.037	728.981.037	7289810,37
Biaya	-	1.929.836.966	1.929.836.966	100
Labas/(Rugi)	10.000	(1.200.845.929)	(1.200.835.929)	-12.008.359,29

TABEL 3.7
REALISASI OPERASIONAL UTAMA

No.	Uraian	29 April 2005	30 Juni 2005	% Pertumbuhan	30 Desember 2005	% Pertumbuhan
1	Total Asset	2.598.864.306	9.908.867.818	281,28 %	12.369.629.847	24,83 %
2	Dana Masyarakat	112.780.000	3.926.876.660	3381,89 %	3.993.440.637	1,70 %
3	Penempatan Pusat	-	1.000.000.000	-	6.200.000.000	520 %
4	Modal	2.000.000.000	2.000.000.000	0 %	2.000.000.000	0 %
5	Aktiva Tetap	444.321.806	465.858.606	4,85 %	592.109.856	27,1 %
6	Total Pembiayaan	-	8.568.989.789	-	17.461.588.317	103,78 %
7	Total Pendapatan	10.000	119.533.038	1.195.230,38 %	728.991.037	509,87 %
	- Operasional	-	110.089.212	-	661.368.537	500,76 %
	- Non Operasional	10.000	9.443.826	94.338,26 %	67.622.500	616,05 %
8	Total Biaya	-	264.365.692	-	1.929.836.966	629,99 %
	- Bagi Hasil	-	13.512.056	-	263.322.837	1.848,8 %
	- PPAP	-	59.318.860	-	221.889.802	274,06 %
	- Penyusutan Aktiva	-	31.565.344	-	82.723.173	162,07 %
	- Sewa	-	14.850.000	-	647.281.004	4.258,79 %
	- Promosi	-	1.000.000	-	2.700.000	170 %
	- Pegawai	-	101.566.721	-	468.698.104	361,47 %
	- Diklat	-	2.145.000	-	4.521.750	110,8 %
	- Adm. dan Urutan	-	34.394.711	-	223.238.351	549,05 %
	- Lain-lain	-	6.013.000	-	15.461.945	157,14 %
9	Labar / (Rugi)	10.000	(144.832.654)	-1.448.426,54 %	(1.200.845.929)	729,13 %
10	Putang Margin	-	2.634.356.640	-	5.804.274.996	120,33 %
11	Jumlah Personil	14	14	0 %	14	0 %

3.3 Visi dan Misi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk-produk dan jasa perbankan serta keuangan lainnya, terutama pembiayaan pembangunan secara makro, pemberdayaan ekonomi daerah serta menjadikan PT. Bank NTB sebagai banknya masyarakat NTB.

2. Misi

- a. Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah disegala bidang yang halal dan tayib.
- b. Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, sebagai perwujudan Rahmatan bil Alamin.
- c. Turut berupaya mewujudkan manajemen pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kewajiban terhadap sesama.

3.4 Produk – produk Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Produk-produk yang terdapat pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB adalah sebagai berikut :

3.4.1 Penghimpunan Dana

Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB menyediakan produk penghimpunan dana yang terdiri dari :

a. Prinsip *Wadi'ah*

Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB menerapkannya pada rekening giro dan tabungan. Dengan demikian, terdapat dua jenis penghimpunan dana berdasarkan prinsip *wadi'ah* yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*.

- Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah*. Pada prinsip ini, pihak bank dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemilik dana.
- Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung oleh pihak bank, sedangkan pemilik dana tidak memperoleh imbalan atau menanggung kerugian. Manfaat yang diperoleh pemilik dana adalah jaminan keamanan terhadap simpanannya serta fasilitas-fasilitas giro dan tabungan lain yang diperolehnya. Bank dapat memberikan bonus kepada pemilik dana, tetapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
- Terhadap pembukaan rekening ini, bank dapat mengenakan biaya administrasi.

b. Prinsip *Mudharabah*

Secara garis besar, prinsip *mudharabah* pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB dibagi menjadi dua, yaitu :

▪ *Mudharabah Muthlaqah*

Prinsip ini diterapkan untuk pembukaan rekening tabungan dan deposito yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.

- Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah, tata cara pemberian keuntungan, perhitungan pembagian keuntungan dan resiko yang akan timbul dari penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan, hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.
- Untuk tabungan *mudharabah*, Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan dana. Untuk deposito *mudharabah*, diberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (*bilyet*) deposito.
- Tabungan *mudharabah* dapat diambil kapan saja oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, tetapi tidak boleh mengalami saldo negatif (*overdraft*). Deposito *mudharabah* hanya dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti deposito baru, tetapi jika pada akad sudah dicantumkan perpanjangan maka tidak perlu untuk membuat akad yang baru.

▪ *Mudharabah Muqayadah*

Merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus diikuti oleh pihak Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Karakteristik prinsip ini adalah :

- Pemilik dana menetapkan syarat penyaluran dana. Untuk itu, Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB wajib membuat akad yang mengatur persyaratan penyaluran dana simpanan khusus.
- Sebagai tanda bukti simpanan, Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana dari rekening simpanan khusus dengan dana dari rekening lainnya. Simpanan khusus dicatat pada pos tersendiri dalam rekening administratif.
- Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana.

3.4.2 Penyaluran Dana

Penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB terbagi dalam tiga kategori, yaitu :

a. Transaksi pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilakukan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan dimuka dan menjadi bagian atas barang yang dijual. Transaksi jual beli ini dilaksanakan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB dalam bentuk :

▪ Pembiayaan *murabahah*

Diterapkan pada pembiayaan pengadaan barang investasi. Bank bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah sebagai pembeli. Dalam transaksi, pihak bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Kesepakatan harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan tidak dapat berubah menjadi lebih mahal selama berlakunya akad.

▪ Pembiayaan *salam*

Transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada, barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. Diaplikasikan pada pembiayaan berjangka pendek untuk produksi agribisnis atau industri sejenis lainnya.

- *Pembiayaan istishna'*

Seperti pada produk *salam*, tetapi pembayaran dalam *istishna'* dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur, industri kecil dan menengah serta konstruksi.

b. Transaksi pembiayaan dengan prinsip sewa

Merupakan akad sewa menyewa antar bank dan nasabah dimana nasabah diberi kesempatan untuk membeli obyek sewa pada akhir akad (*finance lease*). Harga sewa dan harga beli ditetapkan bersama di awal perjanjian. Obyek sewa harus bermanfaat dan dibenarkan oleh syariah dan nilai dari manfaat dapat diperhitungkan atau diukur. Obyek sewa pada umumnya meliputi *property*, peralatan, alat-alat transportasi, dan alat-alat berat.

c. Transaksi pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Produk pembiayaan yang berlandaskan pada prinsip bagi hasil yang diaplikasikan pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB adalah :

- *Musyarakah*

Diaplikasikan pada pembiayaan proyek dimana bank dan nasabah menyediakan dana secara bersama-sama untuk membiayai proyek tersebut. Modal yang disetor dapat berupa uang, barang perdagangan dan

jenis lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Setiap pemilik modal berhak dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek. Pemilik modal yang dipercaya untuk menjalankan proyek tidak boleh melakukan tindakan-tindakan seperti menggabungkan dana proyek dengan harta milik pribadi, menjalankan proyek dengan pihak lain tanpa izin dari pemilik modal lainnya, ataupun memberi pinjaman kepada pihak lain. Setiap pemilik modal dapat mengalihkan penyertaannya atau digantikan oleh pihak lain. Pemilik modal dianggap mengakhiri kerjasama apabila menarik diri dari perjanjian, meninggal dunia atau menjadi tidak cakap hukum. Dalam hal pemilik modal sepakat untuk menunjuk pihak ketiga sebagai pengelola proyek, maka ada dua perjanjian yang berlaku, yaitu pertama, perjanjian *musyarakah* antar pemilik modal. Kedua, perjanjian antara pemilik modal dengan pengelola proyek. Biaya yang timbul dan jangka waktu pelaksanaan proyek harus diketahui bersama. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian dibagi sesuai dengan kontribusi modal. Jika terjadi perubahan kontribusi modal maka pembagian keuntungan berubah sesuai dengan kesepakatan. Proyek yang akan dijalankan disebutkan didalam akad. Setelah proyek selesai, nasabah mengembalikan dana bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.

- *Mudharabah Mutlaqah*

Modal diserahkan kepada nasabah berupa uang tunai dan jika modal diserahkan secara bertahap harus jelas tahapannya sesuai dengan kesepakatan bersama. Hasil dari pengelolaan modal pembiayaan dihitung dengan cara menghitung dari pendapatan proyek (*revenue sharing*), atau dengan menghitung dari keuntungan proyek (*profit sharing*). Hasil dibagi sesuai dengan persetujuan dalam akad dan dalam waktu yang telah disepakati. Bank selaku pemilik modal menanggung seluruh kerugian, kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan nasabah, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana. Bank berhak untuk melakukan pengawasan terhadap pekerjaan nasabah, namun tidak berhak untuk mencampuri pekerjaan nasabah. Jika nasabah tidak menepati perjanjian, seperti tidak membayar kewajiban atau menunda pembayaran kewajiban, maka bank dapat mengenakan sanksi administrasi.

- *Mudharabah Muqayyadah*

Pada dasarnya, *mudharabah muqayyadah* sama dengan *mudharabah muthlaqah*. Perbedaannya adalah penyediaan modal hanya untuk kegiatan tertentu dan dengan syarat yang sepenuhnya ditentukan oleh bank.

3.4.3 Jasa

Jasa Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB terdiri dari :

a. *Qardh*

Aplikasi *qardh* dilakukan dalam empat hal, yaitu :

- Sebagai jasa atas suatu produk pembiayaan seperti *mudharabah*, dimana nasabah diberikan suatu *plafond* pembiayaan dan sudah menggunakannya, membutuhkan dana cepat untuk menutupi suatu pembayaran dan akan dikembalikan secepatnya sebesar dana yang dipinjam dari *qardh* ini.
- Sebagai produk untuk nasabah *funding* yang memerlukan dana cepat, sedangkan nasabah tidak dapat menarik dananya karena tersimpan dalam simpanan yang tidak dapat segera dicairkan, misalnya deposito.
- Sebagai *compensating balance* dan dana talangan antar bank syariah.
- Sebagai produk untuk sosial seperti usaha kecil/mikro.

Sifat *qardh* tidak mendapat keuntungan. Sumber dananya berasal dari alokasi modal bank dan dana pihak ketiga yang besarnya ditetapkan oleh Direksi dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank dapat meminta jaminan atas pemberian pinjaman, sementara nasabah wajib mengembalikan dana pinjaman walaupun mengalami kerugian dalam pengelolaan usaha. Bank akan mengenakan sanksi kepada nasabah yang menggunakan dana *qardh* tidak sesuai dengan akad.

b. *Hiwalah* (Anjak Piutang)

Bertujuan untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapatkan imbalan (*fee*) atas jasa pemindahan utang. Besarnya imbalan ditentukan berdasarkan kesepakatan dan sesuai dengan nilai usaha atau hasil yang diperoleh. Untuk mengantisipasi resiko kerugian, bank dapat melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi yang telah dilakukan.

c. *Wakalah* (*Arranger, Agency*)

Diaplikasikan jika nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan atau jasa tertentu, seperti pembukaan *Letter of Credit (L/C)*, *inkasso* dan transfer uang. Bank dan nasabah harus cakap hukum. Kelalaian dalam menjalankan kuasa menjadi tanggung jawab bank, kecuali kelalaian dalam *force majeure* menjadi tanggung jawab nasabah. Jika bank yang ditunjuk lebih dari satu, maka masing-masing bank tidak boleh bertindak secara individual tanpa musyawarah dengan bank yang lain, kecuali dengan izin nasabah. Tugas, wewenang dan tanggung jawab bank harus jelas sesuai dengan kehendak nasabah. Tugas yang dilakukan harus mengatasnamakan nasabah. Atas pelaksanaan tugas, bank mendapat imbalan

(*fee*) berdasarkan kesepakatan. Pemberian kuasa berakhir setelah tugas dilaksanakan dan disetujui bersama antara nasabah dengan bank.

d. *Kafalah* (Garansi Bank)

Kafalah diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini, dan bank menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Bank mendapatkan imbalan atas jasa yang diberikan.

3.5 Standar Perhitungan Bagi Hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Untuk menghitung bagi hasil, Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB menggunakan tabel distribusi pendapatan (*revenue distribution*), sebagai berikut :

TABEL 3.8
TABEL DISTRIBUSI PENDAPATAN
UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK NTB

Jenis Simpanan	Rata-rata Sebulan Saldo Harian	Pendapatan	Shahibul Maal		Mudharib	
			Nisbah	Pendapatan	Nisbah	Pendapatan
	(A)	(B)	(C)	(D)=(B)x(C)	(E)	(F)=(B)x(E)
Rekening Giro						
Rekening Tabungan						
Deposito Mudharabah						
- 1 bulan						
- 3 bulan						
- 12 bulan						
Grand Total						

Keterangan tabel :

- Kolom A (Rata-rata Sebulan Saldo Harian)

Sumbernya dari saldo akhir sebulan saldo harian yang bersangkutan.

- Kolom B (Pendapatan)

Pendapatan yang akan didistribusikan merupakan pendapatan atas penyaluran yang sumber dananya dari dana *mudharabah*. Pendapatan tersebut adalah pendapatan margin *murabahah*, bagi hasil *mudharabah*, bagi hasil *musyarakah* dan sebagainya. Alokasi pendapatan yang diberikan kepada kelompok investasi dalam satuan mata uang.

- Kolom C (Nisbah *Shahibul Maal*)

Angka nisbah untuk *shahibul maal* sesuai dengan yang telah disepakati.

- Kolom D (Pendapatan *Shahibul Maal*)

Adalah porsi pendapatan dalam satuan mata uang yang diberikan kepada sekelompok *shahibul maal* sesuai dengan nisbahnya.

Perhitungannya adalah $D = B \times C$

- Kolom E (Nisbah *Mudharib*)

Angka nisbah untuk *mudharib* sesuai dengan yang telah disepakati.

- Kolom F (Pendapatan *Mudharib*)

Adalah porsi pendapatan dalam satuan mata uang yang diberikan kepada sekelompok *mudharib* (sesuai nisbahnya).

Perhitungannya adalah $F = B \times E$

3.6 Nisbah Bagi Hasil Penghimpunan Dana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Nomor : SK/00.19/95/0040/2005 tentang Penetapan Nisbah Bagi Hasil Penghimpunan Dana, menentukan nisbah bagi hasil untuk produk tabungan, deposito, dan dana penempatan antar kantor seperti tabel berikut ini :

TABEL 3.9
PENETAPAN NISBAH BAGI HASIL PENGHIMPUNAN DANA

No	Produk	Nisbah Nasabah	Nisbah Bank
1	Tabungan Mudharabah	32 %	68 %
2	Deposito 1 bulan	37 %	63 %
3	Deposito 3 bulan	39 %	61 %
4	Deposito 6 bulan	42 %	58 %
5	Deposito 12 bulan	46 %	54 %
6	Antar kantor	55 %	45 %

Di dalam Surat Keputusan tersebut juga ditetapiakan bahwa distribusi bagi hasil yang akan dilakukan berdasarkan prinsip “*Revenue Sharing*”.

3.7 Struktur Organisasi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Struktur organisasi kantor cabang syariah Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, dipimpin seorang pemimpin cabang yang membawahi hirarki sebagai berikut :

1. Wakil pemimpin cabang yang membawahi penyelia
 - a. Penyelia pemasaran dana dan jasa
 - b. Penyelia pembiayaan
 - c. Penyelia pelayanan nasabah
 - d. Penyelia administrasi keuangan

- e. Penyelia administrasi dan SDM
- f. Penyelia penyelamatan pembiayaan
- g. Kantor kas

2. Kantor cabang pembantu syariah

Berikut ini merupakan struktur organisasi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB :



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab dua dan tiga, telah dijelaskan mengenai landasan teori dan gambaran umum dari Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Dalam bab ini, akan dilakukan analisis sistem bagi hasil yang telah dilakukan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Dari analisis akan diketahui teknik perhitungan bagi hasil yang dilakukan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode analisis yang dilakukan.

4.1 Data-data Perhitungan Distribusi Bagi Hasil

Perhitungan distribusi bagi hasil dilakukan setiap bulannya. Sebagai contoh, untuk melakukan analisis perhitungan distribusi bagi hasil dilakukan untuk bulan Juni dan Juli tahun 2005.

Dari catatan akuntansi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB yang berhubungan dengan perhitungan distribusi bagi hasil, diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Data pendapatan dan saldo harian dana pihak ketiga pada bulan Juni dan Juli 2005, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.1
DATA PENDAPATAN DAN SALDO HARIAN
DANA PIHAK KETIGA

NO	PERIODE	AKM PDP	PDP HARIAN	DEP. 1	DEP. 3	DEP. 12	TOTAL DEP.	GIRO	TAB. WADIAH	TAB. MUDHARABAH	TOTAL DANA
1	1 Juni 2005			-	-	-	-	284.275.700	251.278.850	788.672.881	1.324.227.431
2	2 Juni 2005			-	-	-	-	284.275.700	204.678.850	748.697.891	1.237.652.441
3	3 Juni 2005			-	-	-	-	285.132.600	334.678.850	631.055.158	1.250.866.608
4	4 Juni 2005			-	-	-	-	285.132.600	334.678.850	631.055.158	1.250.866.608
5	5 Juni 2005			-	-	-	-	285.132.600	334.678.850	631.055.158	1.250.866.608
6	6 Juni 2005			-	-	-	-	287.760.550	334.678.850	618.161.223	1.240.600.623
7	7 Juni 2005			-	-	-	-	289.943.950	334.678.850	638.282.518	1.262.905.318
8	8 Juni 2005			-	-	-	-	293.334.200	334.678.850	959.843.796	1.587.856.846
9	9 Juni 2005			-	-	-	-	293.334.200	334.678.850	977.896.213	1.606.323.513
10	10 Juni 2005			-	-	-	-	367.903.293	334.678.850	1.036.255.953	1.738.838.096
11	11 Juni 2005			-	-	-	-	367.903.293	334.678.850	1.036.255.953	1.738.838.096
12	12 Juni 2005			-	-	-	-	367.903.293	334.678.850	1.036.255.953	1.738.838.096
13	13 Juni 2005	60.663.362	-	-	-	-	-	367.903.293	334.678.850	1.036.255.953	1.738.838.096
14	14 Juni 2005	64.020.862	3.387.500	-	-	-	-	301.510.093	334.178.850	1.180.125.162	1.815.814.105
15	15 Juni 2005	71.079.195	7.058.333	300.000.000	-	-	300.000.000	305.878.143	334.178.850	1.570.371.000	2.510.427.993
16	16 Juni 2005	76.139.194	5.059.999	300.000.000	-	-	300.000.000	307.954.403	334.328.850	1.689.404.740	2.631.687.993
17	17 Juni 2005	79.812.526	3.673.332	300.000.000	-	-	300.000.000	310.311.573	334.328.850	1.818.904.237	2.763.544.660
18	18 Juni 2005	-	-	300.000.000	-	-	300.000.000	310.311.573	334.328.850	1.818.904.237	2.763.544.660
19	19 Juni 2005	-	-	300.000.000	-	-	300.000.000	310.311.573	334.328.850	1.818.904.237	2.763.544.660
20	20 Juni 2005	81.829.193	2.016.667	300.000.000	-	-	300.000.000	311.799.473	334.328.850	1.835.402.416	2.781.530.739
21	21 Juni 2005	82.865.026	1.035.833	300.000.000	-	-	300.000.000	312.908.693	334.378.850	1.686.765.696	2.634.053.239
22	22 Juni 2005	86.366.693	3.501.667	300.000.000	1.300.000.000	100.000.000	1.700.000.000	315.791.523	334.378.850	1.609.322.866	3.959.493.239
23	23 Juni 2005	93.058.359	6.691.666	300.000.000	1.300.000.000	100.000.000	1.700.000.000	319.582.923	334.378.850	1.822.293.966	4.176.255.739
24	24 Juni 2005	94.808.359	1.750.000	300.000.000	1.300.000.000	100.000.000	1.700.000.000	323.324.923	335.312.644	1.651.235.758	4.009.873.325

TABEL 4.1 (lanjutan)
 DATA PENDAPATAN DAN SALDO HARIAN
 DANA PIHAK KETIGA

NO	PERIODE	AKM PDP	PDP HARIAN	DEP. 1	DEP. 3	DEP. 12	TOTAL DEP.	GIRO	TAB. WADIAH	TAB. MUDHARABAH	TOTAL
											DANA
25	25 Juni 2005	-	-	300.000.000	1.300.000.000	100.000.000	1.700.000.000	323.324.923	335.312.644	1.651.235.758	4.009.873.325
26	26 Juni 2005	-	-	300.000.000	1.300.000.000	100.000.000	1.700.000.000	323.324.923	335.312.644	1.651.235.758	4.009.873.325
27	27 Juni 2005	99.941.692	5.133.333	300.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.760.000.000	324.765.123	335.312.644	1.603.394.502	4.023.472.269
28	28 Juni 2005	102.384.192	2.442.500	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	326.359.323	335.312.644	1.529.915.902	3.961.587.869
29	29 Juni 2005	106.619.193	4.235.001	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	330.278.603	354.262.044	1.544.316.622	3.998.857.269
30	30 Juni 2005	123.257.624	16.638.431	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	330.353.853	354.262.044	1.472.260.763	3.926.876.660
	Rate-rate			161.000.000	398.000.000	30.000.000	589.000.000	314.948.039	328.838.362	1.290.732.198	2.523.518.598

TABEL 4.2
DATA PENDAPATAN DAN SALDO HARIAN
DANA PIHAK KETIGA
JULI 2005

N O	PERIODE	AKM PDP	PDP HARIAN	DEP. 1	DEP. 3	DEP. 12	TOTAL DEP.	GIRO	TAR WADIAH	MUDHARABAH	TAR. MUDHARABAH	TOTAL DANA
1	1 Juli 2005	107.803.620	2.465.592	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	330.353.853	354.262.044	1.427.510.763	3.882.126.660	
2	2 Juli 2005	-	-	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	330.353.853	354.262.044	1.427.510.763	3.882.126.660	
3	3 Juli 2005	-	-	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	330.353.853	354.262.044	1.427.510.763	3.882.126.660	
4	4 Juli 2005	110.778.620	2.975.000	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	331.753.153	354.262.044	1.407.601.653	3.863.616.850	
5	5 Juli 2005	115.641.124	4.862.504	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	332.125.903	354.262.044	1.255.016.404	3.693.404.351	
6	6 Juli 2005	119.307.790	3.666.666	460.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.920.000.000	335.527.958	350.206.344	1.267.740.882	3.871.475.184	
7	7 Juli 2005	130.969.460	11.661.670	810.000.000	1.360.000.000	100.000.000	2.270.000.000	336.682.079	336.356.344	1.388.173.287	4.331.211.710	
8	8 Juli 2005	135.842.794	4.873.334	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	339.038.489	357.422.879	1.380.029.241	4.421.490.609	
9	9 Juli 2005	-	-	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	339.038.489	357.422.879	1.380.029.241	4.421.490.609	
10	10 Juli 2005	-	-	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	339.038.489	357.422.879	1.380.029.241	4.421.490.609	
11	11 Juli 2005	136.759.461	916.667	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	331.035.099	366.650.055	1.321.672.913	4.364.358.067	
12	12 Juli 2005	139.032.794	2.273.333	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	332.713.682	366.650.055	1.297.234.330	4.336.598.067	
13	13 Juli 2005	145.820.294	6.787.500	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	409.211.617	366.650.055	1.431.424.391	4.552.286.063	
14	14 Juli 2005	148.229.669	2.409.375	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	343.908.154	357.650.055	1.422.988.413	4.469.546.622	
15	15 Juli 2005	150.196.336	1.966.667	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	344.948.967	10.650.055	1.741.689.267	4.442.288.289	
16	16 Juli 2005	-	-	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	344.948.967	10.650.055	1.741.689.267	4.442.288.289	
17	17 Juli 2005	-	-	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	344.948.967	10.650.055	1.741.689.267	4.442.288.289	
18	18 Juli 2005	150.822.169	625.833	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	345.280.977	10.650.055	1.724.642.167	4.775.573.199	
19	19 Juli 2005	158.723.836	7.901.667	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	362.520.085	10.650.055	1.981.213.364	5.049.385.504	
20	20 Juli 2005	164.483.419	5.759.583	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	365.960.055	10.650.055	1.906.818.521	4.978.428.631	
21	21 Juli 2005	169.900.086	5.416.667	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	370.624.848	10.650.055	2.064.072.685	5.140.347.588	
22	22 Juli 2005	174.551.712	4.651.626	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	372.864.558	10.650.055	2.243.664.725	5.322.179.338	
23	23 Juli 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	372.864.558	10.650.055	2.243.664.725	5.322.179.338	
24	24 Juli 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	372.864.558	10.650.055	2.243.664.725	5.322.179.338	

TABEL 4.2 (lanjutan)
 DATA PENDAPATAN DAN SALDO HARIAN
 DANA PIHAK KETIGA

JULI 2005

NO	PERIODE	AKM PDP	PDP HARIAN	DEP. 1	DEP. 3	DEP. 12	TOTAL DEP.	GIRO	TAB. WADIAH	TAB. MUDHARABAH	TOTAL DANA
25	25 Juli 2005	175.615.047	1.063.335	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	373.510.738	8.770.425	2.263.902.002	5.341.183.165
26	26 Juli 2005	175.683.797	68.750	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	373.510.738	8.770.425	2.254.080.474	5.331.361.637
27	27 Juli 2005	198.600.103	22.916.306	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	382.556.148	8.770.425	2.385.438.210	5.471.764.783
28	28 Juli 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	382.556.148	6.770.425	2.385.438.210	5.469.764.783
29	29 Juli 2005	209.214.876	209.214.876	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	378.296.148	11.818.184	2.291.544.806	5.376.659.138
30	30 Juli 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	378.296.148	11.818.184	2.291.544.806	5.376.659.138
31	31 Juli 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	378.296.148	11.818.184	2.291.544.806	5.376.659.138
	Rata-rata			876.129.032	1.418.064.516	100.000.000	2.394.193.548	354.967.207	165.960.599	1.774.379.881	4.689.501.236

2. Nisbah yang berlaku antara nasabah sebagai *shahibul maal* dengan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB sebagai *mudharib*, adalah :

TABEL 4.3
NISBAH

No	Produk	Nisbah Nasabah (Shahibul Maal)	Nisbah Bank (Mudharib)
1	Giro Wadi'ah	0 %	100 %
2	Tabungan Wadi'ah	0 %	100 %
3	Tabungan Mudharabah	32 %	68 %
4	Deposito :		
	- 1 bulan	37 %	63 %
	- 3 bulan	39 %	61 %
	- 12 bulan	46 %	54 %

4.2 Analisis Perhitungan Distribusi Bagi Hasil

Untuk mengetahui perhitungan distribusi bagi hasil pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, akan dilakukan dengan membuat “Tabel Distribusi Bagi Hasil” yang akan dibagikan kepada pihak ketiga. Pada tabel dibawah ini merupakan “Tabel Perhitungan Distribusi Bagi Hasil” Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB bulan Juni dan Juli 2005, yang akan dianalisis, sebagai berikut :

TABEL 4.4
PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
DANA PIHAK KETIGA (GIRO, TABUNGAN DAN DEPOSITO)

JUNI 2005

No	Jenis Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan	Proporsi (%)	Nasabah		Bank	
					Nisbah (%)	Hasil	Nisbah (%)	Hasil
1	Giro Wadiah	314.948.038,77	71.565.052,00	12,48	0	-	100	8.931.684,83
2	Tabungan :	1.619.570.559,53		64,18		11.713.336,06		34.216.442,86
	- Wadiah	328.838.361,93		13,03	0	-	100	9.325.603,74
	- Mudharabah	1.290.732.197,60		51,15	32	11.713.336,06	68	24.890.839,12
3	Deposito :	589.000.000,00		23,34		6.482.637,08		10.220.951,18
	- 1 bulan	161.000.000,00		6,38	37	1.689.359,51	63	2.876.477,01
	- 3 bulan	398.000.000,00		15,77	39	4.401.920,15	61	6.885.054,60
	- 12 bulan	30.000.000,00		1,19	46	391.357,42	54	459.419,58
Jumlah		2.523.518.598,30		100		18.195.973,14		53.369.078,86
RAK PENEMPATAN KANPUS			16 Juni 2005			1.000.000.000	1,05	5.596.221,99

TABEL 4.5
PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
DANA PIHAK KETIGA (GIRO, TABUNGAN DAN DEPOSITO)

JULI 2005

No	Jenis Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan	Proporsi (%)	Nasabah		Bank						
					Nisbah (%)	Hasil	Nisbah (%)	Hasil					
1	Giro Wadiah	354.967.207,32	85.957.252,00	7,57	0	-	100	6.504.450,08					
2	Tabungan :	1.940.340.479,97		41,38	0	10.407.644,54	100	25.158.256,23					
									- Wadiah	165.960.598,94	-	3.042.011,57	
									- Mudharabah	1.774.379.881,03	10.407.644,54	68	22.116.244,65
3	Deposito :	2.394.193.548,39		51,05		16.922.235,48		26.962.665,68					
									- 1 bulan	876.129.032,26	5.941.904,45	63	10.117.296,77
									- 3 bulan	1.418.064.516,13	10.137.163,83	61	15.855.563,94
									- 12 bulan	100.000.000,00	843.167,19	54	989.804,97
	Jumlah	4.689.501.235,68		100		27.329.880,02		58.627.371,98					
	RAK PENEMPATAN KANPUS		16 Juni 2005			1.000.000.000	68	6.781.996,98					
	RAK PENEMPATAN KANPUS		13 Juli 2005			1.000.000.000	68	3.937.933,73					
						Jumlah		10.719.930,72					

4.2.1 Jenis Sumber Dana

Penentuan jenis sumber dana merupakan unsur yang penting, karena jumlah sumber dana akan mempunyai dampak terhadap penyaluran dana dan pendapatan yang akan dibagihasilkan.

Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB menetapkan sumber dananya berasal dari semua sumber dana dari pihak ketiga, yang meliputi sumber dana dengan prinsip *wadi'ah* dan dengan prinsip *mudharabah muthlaqah* (investasi tidak terikat). Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB setiap bulannya terdiri dari giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* yang diperhitungkan dalam bagi hasil adalah deposito satu bulan, deposito tiga bulan dan deposito dua belas bulan. Untuk melakukan perhitungan distribusi bagi hasil, masing-masing dana pihak ketiga akan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Perlu diingat, walaupun prinsip *wadi'ah* dipergunakan sebagai sumber dana, tetapi porsi pendapatan atau hasil usaha yang diperoleh dari dana prinsip *wadi'ah* tersebut sepenuhnya menjadi milik bank syariah, dalam hal ini menjadi milik Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.

4.2.2 Perhitungan Saldo Rata-Rata

“Saldo rata-rata merupakan jumlah saldo yang diperoleh dalam hari kerja untuk masing-masing dana pihak ketiga dibagi dengan jumlah hari kerja.”

Perhitungan saldo rata-rata dilakukan setiap bulan. Untuk lebih jelasnya, lihat “Tabel 4.1 : Tabel Data Pendapatan dan Saldo Harian Dana Pihak Ketiga”. Dengan melihat tabel tersebut, saldo rata-rata bulan Juni dan Juli 2005 dapat diperoleh dengan cara, sebagai berikut :

Bulan Juni 2005

TABEL 4.6
SALDO RATA-RATA
JUNI 2005

	Jumlah Hari	Jumlah Pendapatan	Saldo Rata-rata
<i>Giro Wadi'ah</i>	30	Rp. 9.448.441.170	Rp. 314.948.039
<i>Tabungan Wadi'ah</i>		Rp. 9.865.150.860	Rp. 328.838.362
<i>Tabungan Mudharabah</i>		Rp. 38.721.965.940	Rp. 1.290.732.198
<i>Deposito Mudharabah 1 bulan</i>		Rp. 4.830.000.000	Rp. 161.000.000
<i>Deposito Mudharabah 3 bulan</i>		Rp. 11.940.000	Rp. 398.000.000
<i>Deposito Mudharabah 12 bulan</i>		Rp. 900.000.000	Rp. 30.000.000

Jumlah hari kerja bulan Juni 2005 : 30 hari

- *Giro Wadi'ah*

Jumlah pendapatan : Rp. 9.448.441.170

Sehingga, saldo rata-rata yang diperoleh :

$Rp. 9.448.441.170/30 = Rp.314.948.039$

- **Tabungan *Wadi'ah***
Jumlah pendapatan : Rp. 9.865.150.860
Saldo rata-rata yang diperoleh :
 $\text{Rp. } 9.865.150.860/30 = \text{Rp. } 328.838.362$

- **Tabungan *Mudharabah***
Jumlah pendapatan : Rp. 38.721.965.940
Saldo rata-rata yang diperoleh :
 $\text{Rp. } 38.721.965.940/30 = \text{Rp. } 1.290.732.198$

- **Deposito *Mudharabah* 1 bulan**
Jumlah pendapatan : Rp. 4.830.000.000
Saldo rata-rata yang diperoleh :
 $\text{Rp. } 4.830.000/30 = \text{Rp. } 161.000.000$

- **Deposito *Mudharabah* 3 bulan**
Jumlah pendapatan : Rp. 11.940.000
Saldo rata-rata yang diperoleh :
 $\text{Rp. } 11.940.000/30 = \text{Rp. } 398.000.000$

- **Deposito *Mudharabah* 12 bulan**

Jumlah pendapatan : Rp. 900.000.000

Saldo rata-rata yang diperoleh :

Rp. 900.000.000/30 = Rp.30.000.000

Bulan Juli 2005

TABEL 4.7

SALDO RATA-RATA

JULI 2005

	Jumlah Hari	Jumlah Pendapatan	Sado Rata-rata
<i>Giro Wadi'ah</i>	31	Rp. 11.003.983.420	Rp. 354.967.207
<i>Tabungan Wadi'ah</i>		Rp. 5.144.778.569	Rp. 165.960.599
<i>Tabungan Mudharabah</i>		Rp. 55.005.776.310	Rp. 1.774.379.881
<i>Deposito Mudharabah 1 bulan</i>		Rp. 27.160.000.000	Rp. 876.129.032
<i>Deposito Mudharabah 3 bulan</i>		Rp. 43.960.000.000	Rp. 1.418.064.516
<i>Deposito Mudharabah 12 bulan</i>		Rp. 3.100.000.000	Rp. 100.000.000

Jumlah hari kerja bulan Juli 2005 : 31 hari

- *Giro Wadi'ah*

Jumlah pendapatan : Rp. 11.003.983.420

Sehingga, saldo rata-rata yang diperoleh :

Rp. 11.003.983.420/31 = Rp.354.967.207

- *Tabungan Wadi'ah*

Jumlah pendapatan : Rp. 5.144.778.569

Saldo rata-rata yang diperoleh :

Rp. 5.144.778.569/31 = Rp. 165.960.599

▪ *Tabungan Mudharabah*

Jumlah pendapatan : Rp. 55.005.776.310

Saldo rata-rata yang diperoleh :

Rp. 55.005.776.310/31 = Rp. 1.774.379.881

▪ *Deposito Mudharabah 1 bulan*

Jumlah pendapatan : Rp. 27.160.000.000

Saldo rata-rata yang diperoleh :

Rp. 27.160.000.000/31 = Rp. 876.129.032

▪ *Deposito Mudharabah 3 bulan*

Jumlah pendapatan : Rp. 43.960.000.000

Saldo rata-rata yang diperoleh :

Rp. 43.960.000.000/31 = Rp. 1.418.064.516

▪ *Deposito Mudharabah 12 bulan*

Jumlah pendapatan : Rp. 3.100.000.000

Saldo rata-rata yang diperoleh :

$$\text{Rp. } 3.100.000.000/31 = \text{Rp. } 100.000.000$$

4.2.3 Perhitungan Pendapatan

“Pendapatan merupakan perhitungan dari pendapatan margin *Murabahah* (+) pendapatan dari biaya administrasi (-) pendapatan akhir sebelumnya (+) pendapatan bagi hasil penempatan antar bank.”

Pendapatan bank diakui pada saat bagi hasil diterima (*cash based*), bukan bunga yang masih akan diterima (*accrual based*).

Dari data yang ada, diperoleh pendapatan atas pembiayaan pada bulan Juni 2005 yaitu sebesar Rp. 71.565.052, sedangkan pendapatan untuk bulan Juli 2005 yaitu sebesar Rp. 85.957.252

4.2.4 Perhitungan Proporsi

Untuk dapat mengetahui proporsi masing-masing dari dana pihak ketiga, dihitung dengan cara sebagai berikut :

“Jumlah saldo rata-rata masing-masing dana pihak ketiga dibagi dengan total jumlah saldo rata-rata dikalikan dengan seratus persen.”

Bulan Juni 2005

TABEL 4.8

PROPORSI

JUNI 2005

	Jumlah Saldo Rata-rata	Total Jumlah Saldo Rata-rata	Proporsi (%)
Giro <i>Wadi'ah</i>	Rp. 314.948.039	Rp. 2.523.518.598	12,48
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	Rp. 328.838.362		13,03
Tabungan <i>Mudharabah</i>	Rp. 1.290.732.198		51,15
Deposito 1 bulan	Rp. 161.000.000		6,38
Deposito 3 bulan	Rp. 398.000.000		15,77
Deposito 12 bulan	Rp. 30.000.000		1,19

Proporsi untuk jenis dana :

- Giro *Wadi'ah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 314.948.039

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Sehingga, proporsi giro *wadi'ah* sebesar :

$$\text{Rp. } 314.948.039 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times 100 \% = 12,48 \%$$

- Tabungan *Wadi'ah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 328.838.362

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Sehingga, proporsi tabungan *wadi'ah* sebesar :

$\text{Rp. } 328.838.362 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times 100 \% = 13,03 \%$

- **Tabungan *Mudharabah***

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.290.732.198

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Sehingga, proporsi tabungan *mudharabah* sebesar :

$\text{Rp. } 1.290.732.198 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times 100 \% = 51,15 \%$

- **Deposito *Mudharabah* 1 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 161.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Sehingga, proporsi deposito *mudharabah* 1 bulan sebesar :

$\text{Rp. } 161.000.000 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times 100 \% = 6,38 \%$

- **Deposito *Mudharabah* 3 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 398.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Sehingga, proporsi deposito *mudharabah* 3 bulan sebesar :

$\text{Rp. } 398.000.000 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times 100 \% = 15,77 \%$

- **Deposito *Mudharabah* 12 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 30.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Sehingga, proporsi deposito *mudharabah* 12 bulan sebesar :

$\text{Rp. } 30.000.000 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times 100 \% = 1,19 \%$

Bulan Juli 2005

TABEL 4.9

PROPORSI

JULI 2005

	Jumlah Saldo Rata-rata	Total Jumlah Saldo Rata-rata	Proporsi (%)
<i>Giro Wadi'ah</i>	Rp. 354.967.207	Rp. 4.689.501.236	7,57
<i>Tabungan Wadi'ah</i>	Rp. 165.960.599		3,54
<i>Tabungan Mudharabah</i>	Rp. 1.774.379.881		37,84
Deposito 1 bulan	Rp. 876.129.032		18,68
Deposito 3 bulan	Rp. 1.418.064.516		30,24
Deposito 12 bulan	Rp. 100.000.000		2,13

Proporsi untuk jenis dana :

- *Giro Wadi'ah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 354.967.207

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Sehingga, proporsi giro *wadi'ah* sebesar :

$\text{Rp. } 354.967.207 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times 100 \% = 7,57 \%$

- Tabungan *Wadi'ah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 165.960.599

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Sehingga, proporsi tabungan *wadi'ah* sebesar :

$\text{Rp. } 165.960.599 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times 100 \% = 3,54 \%$

- Tabungan *Mudharabah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.774.379.881

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Sehingga, proporsi tabungan *mudharabah* sebesar :

$\text{Rp. } 1.774.379.881 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times 100 \% = 37,84 \%$

- Deposito *Mudharabah* 1 Bulan

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 876.129.032

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Sehingga, proporsi deposito *mudharabah* 1 bulan sebesar :

$\text{Rp. } 876.129.032 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times 100 \% = 18,68 \%$

- Deposito *Mudharabah* 3 Bulan

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.418.064.516

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Sehingga, proporsi deposito *mudharabah* 3 bulan sebesar :

$$\text{Rp. } 1.418.064.516 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times 100 \% = 30,24 \%$$

▪ **Deposito *Mudharabah* 12 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 100.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Sehingga, proporsi deposito *mudharabah* 12 bulan sebesar :

$$\text{Rp. } 100.000.000 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times 100 \% = 2,13 \%$$

4.2.5 Perhitungan Hasil Pendapatan untuk Nasabah (*Shahibul Maal*)

Untuk menentukan porsi hasil pendapatan untuk nasabah, dihitung dengan cara sebagai berikut :

“Hasil pendapatan untuk nasabah diperoleh dari saldo rata-rata masing-masing dana pihak ketiga dibagi dengan total jumlah saldo rata-rata seluruh dana pihak ketiga dikalikan dengan jumlah pendapatan dan nisbah untuk nasabah.”

Bulan Juni 2005

TABEL 4.10

HASIL PENDAPATAN UNTUK NASABAH

JUNI 2005

	Jumlah Saldo Rata-rata	Total Jumlah Saldo Rata-rata	Jumlah Pendapatan	Nisbah Nasabah (%)	Hasil Pendapatan
Giro Wadi'ah	Rp. 314.948.039	Rp. 2.523.518.598	Rp. 71.565.052	0	-
Tabungan Wadi'ah	Rp. 328.838.362			0	-
Tabungan Mudharabah	Rp. 1.290.732.198			32	Rp. 11.713.336,06
Deposito Mudharabah 1 bulan	Rp. 161.000.000			37	Rp. 1.689.359,51
Deposito Mudharabah 3 bulan	Rp. 398.000.000			39	Rp. 4.401.920,15
Deposito Mudharabah 12 bulan	Rp. 30.000.000			46	Rp. 391.357,42

Hasil pendapatan untuk nasabah :

- Giro Wadi'ah

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 314.948.039

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan bulan Juni 2005 : Rp. 71.565.052

Nisbah nasabah : 0 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk giro wadi'ah adalah :

$Rp. 314.948.039 / Rp. 2.523.518.598 \times Rp. 71.565.052 \times 0 \% = -$

- Tabungan *Wadi'ah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 328.838.362

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah nasabah : 0 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk tabungan *wadi'ah* adalah :

$\text{Rp. } 328.838.362 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 0 \% = -$

- Tabungan *Mudharabah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.290.732.198

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah nasabah : 32 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk tabungan *mudharabah* adalah :

$\text{Rp. } 1.290.732.198 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 32 \% =$

Rp. 11.713.336,06

- Deposito *Mudharabah* 1 Bulan

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 161.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah nasabah : 37 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk deposito *mudharabah* 1 bulan adalah :

$\text{Rp. } 161.000.000 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 37 \% =$

Rp. 1.689.359,51

- **Deposito *Mudharabah* 3 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 398.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah nasabah : 39 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk deposito *mudharabah* 3 bulan adalah :

$\text{Rp. } 398.000.000 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 39 \% =$

Rp. 4.401.920,15

- **Deposito *Mudharabah* 12 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 30.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah nasabah : 46 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk deposito *mudharabah* 12 bulan adalah :

$\text{Rp. } 30.000.000 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 46 \% = \text{Rp. } 391.357,42$

Bulan Juli 2005

TABEL 4.11
HASIL PENDAPATAN UNTUK NASABAH
JULI 2005

	Jumlah Saldo Rata-rata	Total Jumlah Saldo Rata-rata	Jumlah Pendapatan	Nisbah Nasabah (%)	Hasil Pendapatan
Giro Wadi'ah	Rp. 354.967.207	Rp. 4.689.501.236	Rp. 85.957.252	0	-
Tabungan Wadi'ah	Rp. 165.960.599			0	-
Tabungan Mudharabah	Rp. 1.774.379.881			32	Rp. 10.407.644,54
Deposito Mudharabah 1 bulan	Rp. 876.129.032			37	Rp. 5.941.904,45
Deposito Mudharabah 3 bulan	Rp. 1.418.064.516			39	Rp. 10.137.163,83
Deposito Mudharabah 12 bulan	Rp. 100.000.000			46	Rp. 843.167,19

Hasil pendapatan untuk nasabah :

- Giro Wadi'ah

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 354.967.207

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah nasabah : 0 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk giro wadi'ah adalah :

$Rp. 354.967.207 / Rp. 4.689.501.236 \times Rp. 85.957.252 \times 0 \% = -$

- Tabungan *Wadi'ah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 165.960.599

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah nasabah : 0 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk tabungan *wadi'ah* adalah :

$\text{Rp. } 165.960.599 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 0 \% = -$

- Tabungan *Mudharabah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.774.379.881

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah nasabah : 32 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk tabungan *mudharabah* adalah :

$\text{Rp. } 1.774.379.881 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 32 \% =$

Rp. 10.407.644,54

- Deposito *Mudharabah* 1 Bulan

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 876.129.032

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah nasabah : 37 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk deposito *mudharabah* 1 bulan adalah :

$\text{Rp. } 876.129.032 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 37 \% =$

Rp. 5.941.904,45

- **Deposito *Mudharabah* 3 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.418.064.516

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah nasabah : 39 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk deposito *mudharabah* 3 bulan adalah :

$\text{Rp. } 1.418.064.516 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 39 \% =$

Rp. 10.137.163,83

- **Deposito *Mudharabah* 12 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 100.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah nasabah : 46 %

Jadi, hasil pendapatan nasabah untuk deposito *mudharabah* 12 bulan adalah :

$\text{Rp. } 100.000.000 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 46 \% = \text{Rp. } 843.167,19$

2.4.6 Perhitungan Hasil Pendapatan untuk Bank (*Mudharib*)

Hasil pendapatan untuk bank diperoleh dengan cara, sebagai berikut :

“Hasil pendapatan untuk bank diperoleh dari saldo rata-rata masing-masing dana pihak ketiga dibagi dengan total jumlah saldo rata-rata seluruh dana pihak ketiga dikalikan dengan jumlah pendapatan dan nisbah untuk bank.”

Bulan Juni 2005

TABEL 4.12
HASIL PENDAPATAN UNTUK BANK
JUNI 2005

	Jumlah Saldo Rata-rata	Total Jumlah Saldo Rata-rata	Jumlah Pendapatan	Nisbah Nasabah (%)	Hasil Pendapatan
Giro Wadi'ah	Rp. 314.948.039	Rp. 2.523.518.598	Rp. 71.565.052	100	Rp. 8.931.684,83
Tabungan Wadi'ah	Rp. 328.838.362			100	Rp. 9.325.603,74
Tabungan Mudharabah	Rp. 1.290.732.198			68	Rp. 24.890.839,12
Deposito Mudharabah 1 bulan	Rp. 161.000.000			63	Rp. 2.876.477,01
Deposito Mudharabah 3 bulan	Rp. 398.000.000			61	Rp. 6.885.054,6
Deposito Mudharabah 12 bulan	Rp. 30.000.000			54	Rp. 459.419,58

Hasil pendapatan untuk bank :

- *Giro Wadi'ah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 314.948.039

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan bulan Juni 2005 : Rp. 71.565.052

Nisbah bank : 100 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk giro *wadi'ah* adalah :

$\text{Rp. } 314.948.039 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 100 \% =$

Rp. 8.931.684,83

- *Tabungan Wadi'ah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 328.838.362

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah nasabah : 100 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk tabungan *wadi'ah* adalah :

$\text{Rp. } 328.838.362 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 100 \% =$

Rp. 9.325.603,74

- *Tabungan Mudharabah*

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.290.732.198

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah bank : 68 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk tabungan *mudharabah* adalah :

$\text{Rp. } 1.290.732.198 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 68 \% =$

Rp. 24.890.839,12

- Deposito *Mudharabah* 1 Bulan

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 161.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah bank : 63 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk deposito *mudharabah* 1 bulan adalah :

$\text{Rp. } 161.000.000 / \text{Rp. } 2.523.518.598 \times \text{Rp. } 71.565.052 \times 63 \% =$

Rp. 2.876.477,01

- Deposito *Mudharabah* 3 Bulan

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 398.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah bank : 61 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk deposito *mudharabah* 3 bulan adalah :

Rp. 398.000.000 / Rp. 2.523.518.598 x Rp. 71.565.052 x 61 % =

Rp. 6.885.054,6

▪ *Deposito Mudharabah* 12 Bulan

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 30.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 2.523.518.598

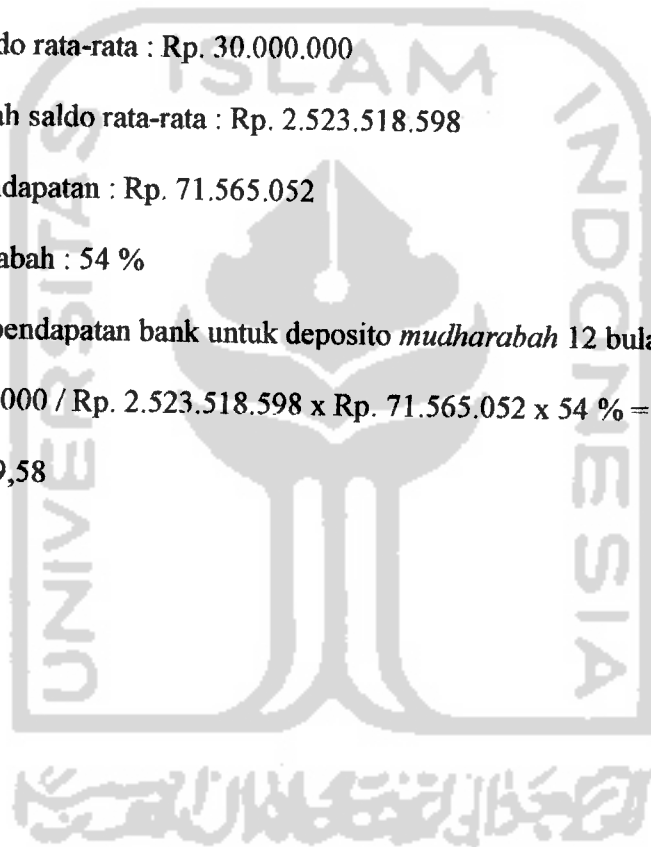
Jumlah pendapatan : Rp. 71.565.052

Nisbah nasabah : 54 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk deposito *mudharabah* 12 bulan adalah :

Rp. 30.000.000 / Rp. 2.523.518.598 x Rp. 71.565.052 x 54 % =

Rp. 459.419,58



Bulan Juli 2005

TABEL 4.11
HASIL PENDAPATAN UNTUK BANK
JULI 2005

	Jumlah Saldo Rata-rata	Total Jumlah Saldo Rata-rata	Jumlah Pendapatan	Nisbah Nasabah (%)	Hasil Pendapatan
Giro Wadi'ah	Rp. 354.967.207	Rp. 4.689.501.236	Rp. 85.957.252	100	Rp. 6.506.450,08
Tabungan Wadi'ah	Rp. 165.960.599			100	Rp. 3.042.011,57
Tabungan Mudharabah	Rp. 1.774.379.881			68	Rp. 22.116.244,65
Deposito Mudharabah 1 bulan	Rp. 876.129.032			63	Rp. 10.117.296,77
Deposito Mudharabah 3 bulan	Rp. 1.418.064.516			61	Rp. 15.855.563,94
Deposito Mudharabah 12 bulan	Rp. 100.000.000			54	Rp. 989.804,97

Hasil pendapatan untuk bank :

- Giro Wadi'ah

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 354.967.207

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah bank : 100 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk giro wadi'ah adalah :

$Rp. 354.967.207 / Rp. 4.689.501.236 \times Rp. 85.957.252 \times 100 \% =$

Rp. 6.506.450,08

- **Tabungan *Wadi'ah***

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 165.960.599

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah bank : 100 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk tabungan *wadi'ah* adalah :

$\text{Rp. } 165.960.599 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 100 \% =$

Rp. 3.042.011,57

- **Tabungan *Mudharabah***

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.774.379.881

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah bank : 68 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk tabungan *mudharabah* adalah :

$\text{Rp. } 1.774.379.881 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 68 \% =$

Rp. 22.116.244,65

- **Deposito *Mudharabah* 1 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 876.129.032

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah bank : 63 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk deposito *mudharabah* 1 bulan adalah :

$\text{Rp. } 876.129.032 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 63 \% =$

Rp. 10.117.296,77

- **Deposito *Mudharabah* 3 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 1.418.064.516

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah bank : 61 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk deposito *mudharabah* 3 bulan adalah :

$\text{Rp. } 1.418.064.516 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 61 \% =$

Rp. 15.855.563,94

- **Deposito *Mudharabah* 12 Bulan**

Jumlah saldo rata-rata : Rp. 100.000.000

Total jumlah saldo rata-rata : Rp. 4.689.501.236

Jumlah pendapatan bulan Juli 2005 : Rp. 85.957.252

Nisbah bank : 54 %

Jadi, hasil pendapatan bank untuk deposito *mudharabah* 12 bulan adalah :

$\text{Rp. } 100.000.000 / \text{Rp. } 4.689.501.236 \times \text{Rp. } 85.957.252 \times 54 \% =$

$\text{Rp. } 989.804,97$

4.3 Hasil Analisis Sistem Bagi Hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Dari analisis yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan perhitungan bagi hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB diperoleh sebagai berikut :

- a. Jenis sumber dana Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB merupakan semua penghimpunan dana dari pihak ketiga yang diperoleh bank tiap bulannya yang meliputi penghimpunan dana dengan prinsip *wadi'ah* dan dengan prinsip *mudharabah muthaqah*. Jenis sumber dana dari pihak ketiga tersebut yaitu giro *wadi'ah*, tabungan *wad'iah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.
- b. Saldo rata-rata merupakan jumlah saldo yang diperoleh dalam hari kerja untuk masing-masing dana pihak ketiga dibagi dengan jumlah hari kerja. Saldo rata-rata merupakan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan atau digunakan dalam perhitungan pendapatan bagi hasil.
- c. Sumber-sumber pendapatan yang dialokasikan dalam proses penghitungan bagi hasil, adalah :
 - Pendapatan margin *murabahah* akhir bulan

- Pendapatan dari biaya administrasi
 - Pendapatan akhir bulan sebelumnya
 - Pendapatan bagi hasil penempatan antar bank
- d. Pendapatan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB merupakan pendapatan dari penghimpunan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga tersebut akan disalurkan untuk pembiayaan. Dari pembiayaan tersebut, setiap bulan akan diperoleh pendapatan yang akan dialokasikan untuk perhitungan bagi hasil.
- e. Penyaluran dana atau pembiayaan Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB merupakan penyaluran yang utama dari prinsip jual beli yaitu *murabahah*, tetapi Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB memperkenankan semua penyaluran dana dalam perhitungan bagi hasil.
- f. Pendapatan yang dibagikan diperoleh dari perhitungan saldo rata-rata masing-masing dana pihak ketiga dibagi dengan total jumlah saldo rata-rata seluruh dana pihak ketiga dikalikan dengan jumlah pendapatan dan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
- g. Semua biaya ditanggung oleh Unit Usaha Syariah, karena Unit Usaha Syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*), dimana yang dibagikan adalah pendapatan, dan biaya tidak diperhitungkan dalam distribusi bagi hasil.

- h. Nisbah nasabah yang berlaku antara bank dan pemegang rekening merupakan nisbah yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi, yaitu sebagai berikut :

	<u>Bank</u>	<u>Nasabah</u>
▪ Tabungan <i>Mudharabah</i>	68	32
▪ Deposito <i>Mudharabah</i> :		
- 1 bulan	63	37
- 3 bulan	61	39
- 12 bulan	54	46
▪ Antar kantor	45	55

4.4 Kelebihan dari Sistem Bagi Hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Dari analisis dapat diperoleh kesimpulan mengenai kelebihan dari sistem bagi hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, sebagai berikut :

- Untuk nasabah atau pemilik dana mengalami keuntungan dari sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB. Hal ini disebabkan karena Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB tidak menggunakan sistem pembobotan dalam perhitungan distribusi bagi hasil. Dalam hal pembobotan, Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB mempunyai anggapan bahwa tidak semua dana yang diterima dapat diinvestasikan karena adanya aturan-aturan yang harus dipenuhi, misalnya harus

menyediakan dana untuk Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia. Kewajiban seperti penyediaan dana Giro Wajib Minimum tersebut telah ditanggung oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB dari dana *wadi'ah* atau dari dana lainnya, bukan dari dana *mudharabah* yang akan diinvestasikan. Hal ini menguntungkan bagi nasabah atau pemilik dana karena nasabah akan menerima pendapatan bagi hasil yang lebih besar, karena keuntungan yang diperoleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB tidak akan dialokasikan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pada Bank Indonesia, tetapi diambil dari keuntungan dari pemanfaatan dana *wadi'ah*. Keuntungan untuk nasabah atau pemilik dana *wadi'ah* yaitu meskipun Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB menerapkan sistem pembobotan, dana *wadi'ah* yang ditiptkan kepada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB tidak akan berkurang sedikitpun karena dana tersebut merupakan tanggung jawab Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB yang setiap saat nasabah menghendaki harus dikembalikan.

4.5 Kekurangan dari Sistem Bagi Hasil Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan mengenai kekurangan dari sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, yaitu :

- Untuk pihak Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB, dengan tidak diterapkannya metode pembobotan akan mengurangi keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan dana *wadi'ah* karena harus dialokasikan untuk memenuhi aturan-aturan pada Bank Indonesia. Dana *wadi'ah* merupakan dana yang dititipkan oleh pemilik dana atau nasabah yang selama belum dikembalikan dapat dimanfaatkan oleh pihak bank. Keuntungan dari pemanfaatan dana *wadi'ah* tersebut akan menjadi milik bank sepenuhnya. Jika pihak Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB mendapatkan keuntungan dari pemanfaatan dana *wadi'ah* dan pihak Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB menerapkan sistem pembobotan, maka keuntungan pemanfaatan dana *wadi'ah* tersebut akan menjadi milik Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB sepenuhnya dan pihak Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB tidak perlu mengalokasikan keuntungan tersebut untuk kewajiban atau penjaminan pada Bank Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB telah menerapkan teknik perhitungan distribusi bagi hasil yang mempergunakan 'Tabel Distribusi Bagi Hasil'. Sampai saat ini, belum ada keseragaman unsur-unsur atau komponen yang digunakan pada perhitungan bagi hasil antara bank syariah satu dengan bank syariah lain.
2. Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB telah mengambil langkah yang baik dengan tidak menerapkan metode pembobotan, disamping karena memiliki aturan yang tidak jelas, pendapatan bagi hasil yang diterima akan menjadi lebih kecil.
3. Pada Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB atau bank syariah umumnya, besar kecilnya pendapatan yang diperoleh bergantung pada :
 - Pendapatan bank
 - Nisbah bagi hasil antara bank dengan nasabah
 - Rata-rata saldo
 - Jangka waktu deposito karena berpengaruh pada lamanya investasi.

4. Dari penelitian ini dapat diketahui bagaimana Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB dan nasabahnya memperoleh keuntungan yaitu dari apa yang dihasilkan dari upaya pengelolaan dana pihak ketiga. Dana yang diterima dari pihak ketiga akan disalurkan untuk pembiayaan, keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan akan dibagikan untuk bank dan nasabah berdasarkan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.
5. Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB memberi keuntungan bukan berdasarkan bunga namun bagi hasil kepada semua pihak yang terlibat, tetapi terdapat unsur ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan. Hal ini disebabkan karena pendapatan riil yang akan diperoleh nasabah sangat tergantung kepada pendapatan yang diperoleh bank.

5.2 Saran

1. Oleh karena terdapat unsur ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan, maka penulis menyarankan supaya lebih cermat dalam mengeluarkan biaya. Semakin besar keuntungan yang akan diperoleh maka semakin besar jumlah bagi hasil yang akan diterima, sebaliknya semakin banyak kerugian maka semakin kecil jumlah bagi hasil yang akan diterima. Dengan demikian, jika Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB mengalami keuntungan, maka nasabah akan tertarik untuk menyimpan uangnya di Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.

2. Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB harus benar-benar jujur dalam mengelola dana dari nasabah, sehingga nasabah akan memperoleh pendapatan yang memang seharusnya diterima. Dalam melakukan perhitungan, sangat diperlukan ketelitian sehingga kemungkinan terjadi salah hitung dapat dihindari, sehingga nasabah tidak akan mengalami kerugian.
3. Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB merupakan bank syariah yang tidak memberikan imbalan bunga kepada nasabah, tetapi memberikan bagi hasil dari usaha bank. Dengan demikian, Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB diharapkan dapat memberikan imbalan bagi hasil yang lebih tinggi dari tingkat bunga yang berlaku pada bank konvensional, sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk menabung di Unit Usaha Syariah PT. Bank NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdawaiza, *Isu-isu Kontemporer Di Sekitar Perbankan Islam, Simposium Nasional I Sistem Ekonomi Islam*, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Yogyakarta, 2002, Hal 407-423.
- BNI Syariah, *Prospek Bank Syariah Pasca Fatwa MUI*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta, 2005.
- Dewi Yustikosari, *Penerapan Kredit Tanpa Bunga Pada Bank Muamalat Indonesia*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 1996.
- Iman Hilman dkk, *Perbankan Syariah Masa Depan*, Cetakan Pertama, Senayan Abadi Publishing, Jakarta, 2003.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) Bank Syariah Dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.59 Akuntansi Perbankan Syariah*, Cetakan Pertama, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta, Mei 2002.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*, Cetakan Pertama, Biro Perbankan Syariah Bank Indonesia, Jakarta, 2003.
- Karnaen Perwataatmadja; M.Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Cetakan Ketiga, PT. Dana Bhakti Prima Yasa, Yogyakarta, 1999.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta, 2002.
- Muhammad, *Teknik Penghitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, UII Press, Yogyakarta, 2001.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, UII Press, Yogyakarta, 2006.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek*, Gema Insani Press dan Tazkia Cendikia, Jakarta, 2001.

Sutrisno, *Sistem Operasional Bank Syariah, Training Perbankan Syariah*, P3EI Fakultas Ekonomi dan Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) Universitas Islam Indonesia, September 2005.

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, PT Grasindo, Jakarta, 2005.



LAMPIRAN 1

**DATA PENDAPATAN DAN SALDO
HARIAN DANA PIHAK KETIGA**



JUNI 2005

**DATA PENDAPATAN
DAN SALDO HARIAN DANA PIHAK KETIGA
KANTOR CABANG SYARIAH SELONG**

NO.	PERIODE	AKM PDP	PDP HARIAN	DEP 1	DEP 3	DEP 12	TOTAL DEP	GIRO	TAB WADIAH	TAB MDA	TOTAL DANA
1	1 JUNI 2005							284.275,700	251.278.850	788.672.881	1.324.227.431
2	2 JUNI 2005							284.275,700	204.678.850	748.697.891	1.237.652.441
3	3 JUNI 2005							285.132.600	334.678.850	631.055.158	1.250.866.608
4	4 JUNI 2005							285.132.600	334.678.850	631.055.158	1.250.866.608
5	5 JUNI 2005							285.132.600	334.678.850	631.055.158	1.250.866.608
6	6 JUNI 2005							287.760.550	334.678.850	618.161.223	1.240.600.623
7	7 JUNI 2005							289.943.950	334.678.850	638.282.518	1.262.905.318
8	8 JUNI 2005							293.334.200	334.678.850	959.843.796	1.587.856.846
9	9 JUNI 2005							293.748.450	334.678.850	977.896.213	1.606.323.513
10	10 JUNI 2005							367.903.293	334.678.850	1.036.255.953	1.738.838.096
11	11 JUNI 2005							367.903.293	334.678.850	1.036.255.953	1.738.838.096
12	12 JUNI 2005							367.903.293	334.678.850	1.036.255.953	1.738.838.096
13	13 JUNI 2005	60.633.362						367.903.293	334.178.850	1.034.484.453	1.736.566.596
14	14 JUNI 2005	64.020.862	3.387.500					301.510.093	334.178.850	1.180.125.162	1.815.814.105
15	15 JUNI 2005	71.079.195	7.058.333	300.000.000				305.878.143	334.178.850	1.570.371.000	2.510.427.993
16	16 JUNI 2005	76.139.194	5.059.999	300.000.000				307.954.403	334.328.850	1.689.404.740	2.631.687.993
17	17 JUNI 2005	79.812.526	3.673.332	300.000.000				310.311.573	334.328.850	1.818.904.237	2.763.544.660
18	18 JUNI 2005			300.000.000				310.311.573	334.328.850	1.818.904.237	2.763.544.660
19	19 JUNI 2005			300.000.000				310.311.573	334.328.850	1.818.904.237	2.763.544.660
20	20 JUNI 2005	81.829.193	2.016.667	300.000.000				311.799.473	334.328.850	1.835.402.416	2.781.530.739
21	21 JUNI 2005	82.865.026	1.035.833	300.000.000				312.908.693	334.378.850	1.686.765.696	2.634.053.239
22	22 JUNI 2005	86.366.683	3.501.667	300.000.000				315.791.523	334.378.850	1.609.322.866	3.956.493.239
23	23 JUNI 2005	93.058.359	6.691.666	300.000.000				319.582.923	334.378.850	1.822.293.966	4.176.255.739
24	24 JUNI 2005	94.808.359	1.750.000	300.000.000				323.324.923	335.312.644	1.651.235.758	4.009.873.325
25	25 JUNI 2005			300.000.000				323.324.923	335.312.644	1.651.235.758	4.009.873.325
26	26 JUNI 2005			300.000.000				323.324.923	335.312.644	1.651.235.758	4.009.873.325
27	27 JUNI 2005	99.941.692	5.133.333	300.000.000				324.765.123	335.312.644	1.603.394.502	4.023.472.289
28	28 JUNI 2005	102.384.192	2.442.500	310.000.000				326.359.323	335.312.644	1.529.915.902	3.961.587.869
29	29 JUNI 2005	106.619.193	4.235.001	310.000.000				330.278.603	354.262.044	1.544.316.622	3.998.857.269
30	30 JUNI 2005	123.257.624	16.638.431	310.000.000				330.353.853	354.262.044	1.472.260.763	3.926.876.660
	RATA-2			161.000.000	398.000.000	30.000.000	589.000.000	314.948.039	328.838.362	1.290.732.198	2.523.518.598

JULI 2005

DATA PENDAPATAN
DAN SALDO HARIAN DANA PIHAK KETIGA
KANTOR CABANG SYARAH SELONG

NO	PERIODE	AKM PDP	PDP HARIAN	DEP 1	DEP 3	DEP 12	TOTAL DEP	GIRO	TAB WAJAH	TAB MDA	TOTAL DANA
1	01 JULI 2005	107.803.620	2.465.592	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	330.353.853	354.262.044	1.427.510.763	3.882.126.660
2	02 JULI 2005	-	-	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	330.353.853	354.262.044	1.427.510.763	3.882.126.660
3	03 JULI 2005	-	-	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	330.353.853	354.262.044	1.427.510.763	3.882.126.660
4	04 JULI 2005	-	-	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	331.753.153	354.262.044	1.427.510.763	3.882.126.660
5	05 JULI 2005	115.641.124	4.862.504	310.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.770.000.000	332.125.903	350.262.044	1.407.601.653	3.863.616.850
6	06 JULI 2005	119.307.790	3.668.666	460.000.000	1.360.000.000	100.000.000	1.920.000.000	333.527.958	336.682.079	1.255.016.404	3.693.404.351
7	07 JULI 2005	130.989.480	11.661.670	810.000.000	1.360.000.000	100.000.000	2.270.000.000	336.682.079	336.356.344	1.267.740.882	3.871.475.184
8	08 JULI 2005	135.842.794	4.873.334	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	339.038.489	357.422.879	1.380.029.241	4.421.490.609
9	09 JULI 2005	-	-	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	339.038.489	357.422.879	1.380.029.241	4.421.490.609
10	10 JULI 2005	-	-	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	339.038.489	357.422.879	1.380.029.241	4.421.490.609
11	11 JULI 2005	136.759.461	916.667	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	331.035.099	366.650.055	1.321.672.913	4.364.358.087
12	12 JULI 2005	139.032.794	2.273.333	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	332.713.682	366.650.055	1.292.234.330	4.336.598.067
13	13 JULI 2005	145.820.294	6.787.500	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	409.211.617	366.650.055	1.431.424.391	4.552.286.063
14	14 JULI 2005	148.229.669	2.409.375	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	343.908.154	357.650.055	1.422.988.413	4.469.546.622
15	15 JULI 2005	150.196.336	1.966.667	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	344.948.967	10.650.055	1.741.689.267	4.442.288.289
16	16 JULI 2005	-	-	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	344.948.967	10.650.055	1.741.689.267	4.442.288.289
17	17 JULI 2005	-	-	810.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.345.000.000	344.948.967	10.650.055	1.741.689.267	4.442.288.289
18	18 JULI 2005	150.822.169	625.833	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	345.280.977	10.650.055	1.724.642.167	4.775.573.199
19	19 JULI 2005	158.723.836	7.901.667	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	362.520.085	10.650.055	1.981.215.364	5.049.385.504
20	20 JULI 2005	164.483.419	5.759.563	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	365.960.055	10.650.055	1.906.818.521	4.978.428.631
21	21 JULI 2005	169.900.086	5.416.667	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	370.624.848	10.650.055	2.064.072.685	5.140.347.588
22	22 JULI 2005	174.551.712	4.651.626	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	372.864.558	10.650.055	2.243.664.725	5.322.179.338
23	23 JULI 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	372.864.558	10.650.055	2.243.664.725	5.322.179.338
24	24 JULI 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	372.864.558	10.650.055	2.243.664.725	5.322.179.338
25	25 JULI 2005	175.615.047	1.063.335	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	372.864.558	10.650.055	2.243.664.725	5.322.179.338
26	26 JULI 2005	175.683.797	68.750	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	373.510.738	8.770.425	2.263.902.002	5.341.183.165
27	27 JULI 2005	198.600.103	22.916.306	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	382.556.148	8.770.425	2.254.080.474	5.331.361.637
28	28 JULI 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	382.556.148	8.770.425	2.385.438.210	5.471.764.783
29	29 JULI 2005	209.214.876	209.214.876	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	378.296.148	11.818.184	2.291.544.806	5.376.659.138
30	30 JULI 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	378.296.148	11.818.184	2.291.544.806	5.376.659.138
31	31 JULI 2005	-	-	1.160.000.000	1.435.000.000	100.000.000	2.695.000.000	378.296.148	11.818.184	2.291.544.806	5.376.659.138
	RATA-2			876.129.032	1.418.064.516	100.000.000	2.394.193.548	354.967.207	165.960.599	1.774.379.881	4.689.501.236

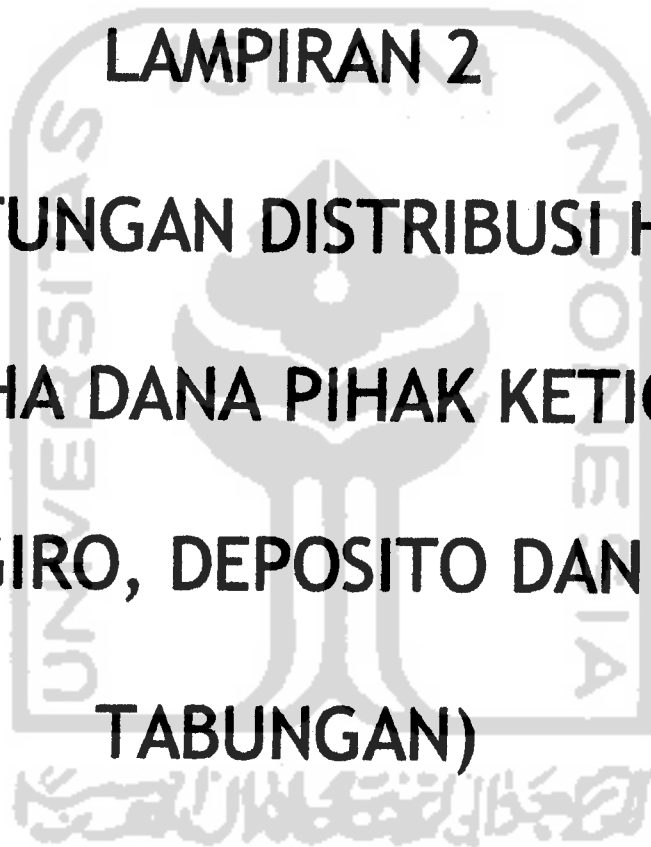
LAMPIRAN 2

PERHITUNGAN DISTRIBUSI HASIL

USAHA DANA PIHAK KETIGA

(GIRO, DEPOSITO DAN

TABUNGAN)



**PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
DANA PIHAK KETIGA (GIRO, DEPOSITO DAN TABUNGAN)
KANTOR CABANG SYARIAH SELONG**

JUNI - 2005

NO	JENIS DANA	SALDO RATA-2	PENDAPATAN	PROPORSI (%)	NASABAH		BANK		EQUIVALEN RATE		
					NISBAH	HASIL	NISBAH	HASIL	1 BULAN	1 TAHUN	
1.	GIRO WADIAH	314.948,038.77	71,565,052.00	12.48%	0.00%	-	100.00%	8,931,684.83	0.00%	0.00%	
	2.	TABUNGAN	1,619,570,559.53		64.18%		11,713,336.06		34,216,442.86		
		- WADIAH	328,838,361.93		13.03%	0.00%		100.00%	9,325,603.74	0.00%	0.00%
		- MUDHARABAH	1,290,732,197.60		51.15%	32.00%	11,713,336.06	68.00%	24,890,839.12	0.91%	10.89%
3.	DEPOSITO	589,000,000.00		23.34%		6,482,637.08		10,220,951.18			
	- 1 BULAN	161,000,000.00		6.38%	37.00%	1,689,359.51	63.00%	2,876,477.01	1.05%	12.59%	
	- 3 BULAN	398,000,000.00		15.77%	39.00%	4,401,920.15	61.00%	6,885,054.60	1.11%	13.27%	
	- 12 BULAN	30,000,000.00		1.19%	46.00%	391,357.42	54.00%	459,419.58	1.30%	15.65%	
JUMLAH		2,523,518,598.30		100.00%		18,195,973.14		53,369,078.86			
RAK PENEMPATAN KANPUS			16 JUNI 2005			1,000,000,000.00	1.05%	5,596,221.99			

Mataram, 12 Agustus 2005

KUNIT USAHA SYARIAH BANK NTB


KUSMAYADI

PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
DANA PIHAK KETIGA (GIRO, DEPOSITO DAN TABUNGAN)
KANTOR CABANG SYARIAH SELONG

JULI - 2005

NO	JENIS DANA	SALDO RATA-2	PENDAPATAN	PROPORSI (%)	NASABAH		BANK		EQUIVALEN RATE	
					NISBAH	HASIL	NISBAH	HASIL	1 BULAN	1 TAHUN
1.	GIRO WADIAH	354,967,207.32	85,957,252.00	7.57%	0.00%	-	100.00%	6,506,450.08	0.00%	0.00%
	TABUNGAN	1,940,340,479.97		41.38%	10,407,644.54			25,158,256.23	0.54%	6.44%
	- WADIAH	165,960,598.94		3.54%			100.00%	3,042,011.57	0.00%	77.24%
	- MUDHARABAH	1,774,379,881.03		37.84%	10,407,644.54		68.00%	22,116,244.65	0.59%	7.04%
3.	DEPOSITO	2,394,193,548.39		51.05%	16,922,235.48			26,962,665.68		
	- 1 BULAN	876,129,032.26		18.68%	5,941,904.45		63.00%	10,117,296.77	0.68%	8.14%
	- 3 BULAN	1,418,064,516.13		30.24%	10,137,163.83		61.00%	15,855,563.94	0.71%	8.58%
	- 12 BULAN	100,000,000.00		2.13%	843,167.19		54.00%	989,804.97	0.84%	10.12%
JUMLAH		4,689,501,235.68		100.00%	27,329,880.02			58,627,371.98		
RAK PENEMPATAN KANPUS			16 JUNI 2005		1,000,000,000.00		0.68%	6,781,996.98		
RAK PENEMPATAN KANPUS			13 JULI 2005		1,000,000,000.00		0.68%	3,937,933.73		
JUMLAH										
					10,719,930.72					

Mataram, 12 Agustus 2005

UNIT USAHA SYARIAH BANK NTB

KUSMAYADI

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN PENELITIAN





PT. BANK NTB

Unit Usaha Syariah

Jl. Prasarana No. 1 Mataram

Telpon/Fax : (0370) 632582 – Kodya Mataram

SURAT KETERANGAM

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia No. 035/DEK/10/Bag.Um/I/2006 tanggal 25 Januari 2006, perihal Permohonan Ijin Penelitian dengan ini kami permaklumkan bahwa :

Nama : Dekhy Wido Oktora
No. Mahasiswa : 02312250
Jurusan : Akuntansi

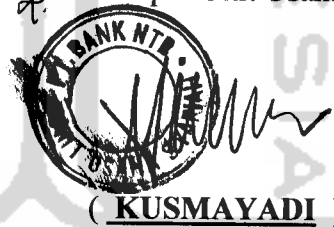
Telah melakukan penelitian yaitu berupa informasi/keterangan/data pada PT. Bank NTB Unit Usaha Syariah.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 27 Pebruari 2006

PT. Bank NTB

Pemimpin Unit Usaha Syariah



(KUSMAYADI)